

# Membangun Kapasitas Tim Pendidikan RANHAM

## Pelatihan untuk Pelatih



Buku Panduan Pelatihan

16-20 Juli 2007  
Bogor, Indonesia

equitas

Centre international  
d'éducation aux droits humains  
International Centre for  
Human Rights Education



Direktorat Jenderal  
Hak Asasi Manusia  
Departemen Hukum  
Dan Hak Asasi Manusia





Centre international  
d'éducation aux droits humains  
International Centre for  
Human Rights Education



Direktorat Jenderal HAM  
Departemen Hukum Dan  
Hak Asasi Manusia

## **Membangun Kapasitas Tim Pendidikan RANHAM Pelatihan untuk Pelatih**

**16 – 20 Juli 2007**

**Panduan Pelatihan**

**Equitas – International Centre for Human Rights Education**

666, Sherbrooke St. West, Suite 1100  
Montréal, Québec  
Canada, H3A 1E7

Tel. : (514) 954-0382  
Fax. : (514) 954-0659  
E-mail : [info@equitas.org](mailto:info@equitas.org)  
Website: [www.equitas.org](http://www.equitas.org)

© 2007 Equitas – International Centre for Human Rights Education  
ISBN 2-921337-78-9

Seluruh bagian dari buku panduan ini dapat direproduksi untuk penggunaan dalam pendidikan Hak Asasi Manusia dengan menyatakan sumbernya serta memberi tahu penggunaannya kepada Equitas.

Pendapat yang dinyatakan dalam publikasi ini adalah pendapat dari penciptanya dan tidak mewakili pendapat atau posisi dari penyandang dana kegiatan ini.

# Daftar Isi

<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
<b>JADWAL LOKAKARYA .....</b>	<b>8</b>
<b>MODUL 1 LANGKAH AWAL .....</b>	<b>13</b>
Kegiatan 1 Sambutan, Pendaftaran dan Upacara Pembukaan .....	15
Kegiatan 2 Perkenalan, Harapan, dan Sumber daya .....	16
<i>Lembar kerja 1: Segiempat Hak-hak Asasi Manusia.....</i>	<i>19</i>
Kegiatan 3 Tinjauan Lokakarya .....	20
Kegiatan 4 RANHAM Terbaru: Tinjauan Tujuan, Hasil dan Kejadian-kejadian penting.....	22
Kegiatan 5 Perkenalan Metodologi Partisipatif.....	23
<i>Lembar Rujukan 1: Model Pakar dan Spiral Belajar .....</i>	<i>27</i>
<i>Lembar Rujukan 2: Ringkasan Pasal-Pasal DUHAM .....</i>	<i>30</i>
<b>MODUL 2 KONSEP DASAR HAK-HAK ASASI MANUSIA DAN PENDIDIKAN HAM.....</b>	<b>31</b>
Kegiatan 1 Pemahaman Umum Mengenai Hak Asasi Manusia .....	33
<i>Lembar kerja 2: Hak-hak Asasi Manusia untuk Target Audiens .....</i>	<i>35</i>
Kegiatan 2 Prinsip-prinsip Penting Hak-hak Asasi Manusia .....	36
<i>Lembar Rujukan 3: Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia .....</i>	<i>38</i>
<i>Lembar kerja 3: Prinsip-prinsip Hak-hak Asasi Manusia .....</i>	<i>41</i>
Kegiatan 3 Mengolah Pertanyaan-pertanyaan tentang Hak-hak Asasi Manusia.....	42
Kegiatan 4 Apa itu Pendidikan HAM? .....	44
<i>Lembar Rujukan 4: Pendidikan Hak Asasi Manusia.....</i>	<i>46</i>
Kegiatan 5 Latihan Pendidikan HAM.....	49
<i>Lembar Rujukan 5: Pendidikan HAM Carousel.....</i>	<i>51</i>
Kegiatan 6 Perubahan Sosial dalam Konteks RANHAM.....	57
<i>Lembar Rujukan 6: Menilai Dampak Pendidikan HAM – Melihat Hasil Lebih Dekat .....</i>	<i>59</i>
<i>Lembar Rujukan 7: Contoh Hasil Pendidikan HAM.....</i>	<i>60</i>
<i>Lembar kerja 4: Hasil dengan Target Audiens yang Berbeda.....</i>	<i>61</i>
<b>MODUL 3 MERANCANG PENDIDIKAN HAK-HAK ASASI MANUSIA.....</b>	<b>63</b>
Kegiatan 1 Pengembangan Sesi Pelatihan – Dasar .....	65

<i>Lembar kerja 5: Langkah-langkah untuk Pengembangan Sesi Pelatihan</i> .....	66
Kegiatan 2 Siklus Pengembangan Program Pendidikan .....	67
<i>Lembar Rujukan 8: Siklus Pengembangan Program Pendidikan</i> .....	68
Kegiatan 3 Menilai Kebutuhan Pembelajaran Target Audiens.....	69
<i>Lembar kerja 6: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Gambarkan Target Audiens Anda</i> .....	72
<i>Lembar kerja 7: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Persepsi Anda mengenai Kebutuhan Pelatihan</i> .....	73
Kegiatan 4 Menentukan Tujuan dan Sasaran Program .....	75
<i>Lembar Rujukan 9: Panduan untuk Menulis Sasaran</i> .....	79
<i>Lembar kerja 8: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Tujuan dan Sasaran</i> .....	81
Kegiatan 5 Menentukan Isi Program .....	82
<i>Lembar Rujukan 10: Ceklist Kandungan Hak Asasi Manusia</i> .....	84
<i>Lembar kerja 9: Memilih Isi Program Pelatihan</i> .....	85
Kegiatan 6 Menentukan Materi Program dan Tehnik yang Tepat .....	87
<i>Lembar Rujukan 11: Jenis-jenis Teknik dan Kegiatan Pelatihan</i> .....	89
<i>Lembar Rujukan 12: Teknik-Teknik Pelatihan yang Efektif</i> .....	90
<i>Lembar kerja 10: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Materi, Tehnik dan Kegiatan Pelatihan</i> .....	91
<b>MODUL 4 PENDIDIK DAN PESERTA PENDIDIKAN HAM .....</b>	<b>93</b>
Kegiatan 1 Seni Fasilitasi .....	95
<i>Lembar Rujukan 13: Gaya Fasilitator – Unsur Penting untuk Mengatur Iklim</i> .....	98
Kegiatan 2 Memperdebatkan Netralitas dalam Pendidikan HAM: Menggali Persamaan antara Pria dan Wanita .....	99
Kegiatan 3 Dilema Fasilitasi .....	103
<i>Lembar Rujukan 14: Ketrampilan fasilitasi</i> .....	108
<b>MODUL 5 MENGEMBANGKAN SESI PELATIHAN PENDIDIKAN HAM .....</b>	<b>111</b>
Kegiatan 1 Menggabungkan Model Sesi Pelatihan HAM anda.....	113
<i>Lembar Rujukan 15: Contoh sesi pelatihan</i> .....	115
<i>Lembar kerja 11: Model untuk Sesi Pelatihan Anda</i> .....	121
Kegiatan 2 Langkah-langkah Selanjutnya dan Evaluasi Lokakarya .....	125
Kegiatan 3 Upacara Penutupan .....	125

# Pendahuluan

---

## Latar Belakang RANHAM

*Penguatan Perlindungan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia* adalah proyek kerjasama antara *Equitas* – Pusat Pendidikan Hak-Hak Asasi Manusia Internasional dengan Direktorat Jendral Perlindungan Hak-Hak Asasi Manusia (DG-HAM), Departemen Hukum dan Hak-Hak Asasi Manusia (*Ministry of Law and Human Rights-MOLAHHR*)

Rencana Aksi Nasional Hak-Hak Asasi Manusia 2004-2009 (RANHAM) di Indonesia memberikan sebuah kerangka kerja penting bagi Pemerintah Indonesia untuk menjalankan kewajiban-kewajiban domestik dan internasional untuk hak-hak asasi manusia serta merupakan pintu masuk yang strategis untuk menjalin hubungan tentang isu-isu hak-hak asasi manusia dengan badan badan Pemerintah di tingkat nasional, propinsi dan daerah. Program ini mengakui pentingnya kerjasama yang erat dengan pemerintah daerah yang berwenang serta masyarakat sipil melalui Panitia-Panitia RANHAM di tingkat propinsi dan daerah dalam konteks proses desentralisasi di Indonesia yang sedang berjalan.

Melalui Panitia RANHAM, Departemen Hukum dan Hak Hak Asasi Manusia menjalin hubungan erat dengan badan-badan pokok pemerintah daerah serta tokoh-tokoh masyarakat sipil setempat yang turut terlibat dalam upaya rekonstruksi guna menjamin bahwa program yang dilaksanakan benar benar memperhatikan pendekatan berbasis hak yang selaras dengan kewajiban-kewajiban domestik dan internasional Indonesia untuk hak-hak asasi manusia

## Pertimbangan dilaksanakannya Lokakarya

Equitas bersama dengan DitJen HAM bermaksud untuk lebih jauh memperkuat kapasitas kelompok inti pelatih yang secara langsung ikut serta di dalam pelaksanaan RANHAM khususnya pilar pada pendidikan dan penyebaran informasi mengenai hak-hak asasi manusia, melalui suatu Lokakarya Pelatihan untuk Pelatih.

Peserta lokakarya memiliki kesempatan untuk menghadiri sejumlah lokakarya yang berkaitan dengan hak-hak asasi manusia, nilai tambah Equitas adalah untuk memberikan dasar-dasar yang kuat bagi peserta mengenai metodologi partisipatif pada pengajaran dan pembelajaran mengenai pendidikan hak-hak asasi manusia. Metodologi partisipatif telah terbukti sebagai suatu cara yang efektif untuk menjamin awal keberhasilan pendidikan hak-hak asasi manusia. Dengan dasar metodologi partisipatif ini, peserta akan berada pada posisi yang lebih kuat untuk memenuhi sasaran-sasaran RANHAM.

## Tujuan

Tujuan lokakarya pelatihan untuk pelatih adalah untuk menguatkan kapasitas DitJen HAM untuk memimpin usaha-usaha pendidikan hak-hak asasi manusia yang efektif yang ditujukan pada pemenuhan sasaran RANHAM.

## Sasaran

Pada akhir dari lokakarya, peserta akan mampu untuk:

- Mengidentifikasi karakteristik metodologi partisipatif terhadap pendidikan hak-hak asasi manusia
- Mengidentifikasi konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia.
- Mengidentifikasi komponen-komponen program pendidikan hak-hak asasi manusia yang efektif dalam konteks RANHAM
- Merencanakan dan merancang kegiatan pendidikan hak-hak asasi manusia yang efektif untuk target audiens yang spesifik dengan menggunakan metode partisipatif
- Mengembangkan dan melatih keahlian dalam memfasilitasi peristiwa-peristiwa pendidikan hak-hak asasi manusia

Lokakarya akan diberikan dalam Bahasa Indonesia menggunakan fasilitator lokal yang telah ikut serta dalam lokakarya Equitas sebelumnya. Panduan pelatihan dapat digunakan oleh peserta dalam kegiatan selanjutnya yang akan dikembangkan dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

## Peserta

Tiga puluh peserta (dengan perwakilan laki-laki dan perempuan yang seimbang) akan menghadiri lokakarya. Untuk menjamin dampak yang luas, peserta akan dipilih dari daerah-daerah di seluruh Indonesia, dengan paling sedikit 5 peserta yang dipilih dari Nanggroe Aceh Darussalam untuk menjamin pembangunan kapasitas di daerah tersebut. Peserta-peserta ini akan memiliki pemahaman yang kuat mengenai konteks/isu tentang hak-hak asasi manusia di daerah mereka, sehingga memfasilitasi penerimaan lokal akan apa yang mereka ajarkan.

## Metodologi

Disain model kurikulum lokakarya ini berdasarkan prinsip-prinsip belajar orang dewasa melalui pengalaman. Prinsip yang paling penting disini adalah bahwa isi dari lokakarya akan lebih banyak berasal dari para peserta, dan lokakarya ini akan berfungsi sebagai suatu kerangka kerja untuk menarik isi tersebut. Peserta dan fasilitator akan turut serta dengan sepenuh hati di dalam proses saling belajar dan mengajar. Dalam metodologi ini, penekanannya adalah pada penerapan praktis dan

pengembangan strategi aksi. Sementara refleksi dan evaluasi yang dilakukan terus menerus akan merupakan inti dari proses belajar ini.

Para fasilitator lokakarya ini memiliki kemampuan dalam metode-metode pendidikan orang dewasa, berpengetahuan luas akan hak-hak asasi manusia dan telah berpengalaman bekerja sama dengan berbagai macam kelompok.

Lokakarya ini dirancang sebagai suatu paraktikum pengembangan pendidikan hak-hak asasi manusia. Peserta tidak hanya belajar mengenai rancangan pendidikan hak-hak asasi manusia yang efektif, tetapi juga mereka akan mempersiapkan suatu model sesi pelatihan HRE. Selama pelatihan, peserta akan memiliki kesempatan untuk mendiskusikan model mereka dengan peserta dan fasilitator sebagai umpan balik. Pengembangan model sesi pelatihan hak-hak asasi manusia bertujuan untuk meningkatkan kapasitas secara kelembagaan dengan memberikan peserta dengan kerangka kerja untuk pengembangan suatu inisiatif yang konkrit untuk menjadikan pembelajaran mereka menjadi latihan.

## Tentang Panduan

Panduan ini merangkum kerangka kerja lokakarya. Panduan ini dibagi menjadi lima Modul, masing-masing dengan serangkaian kegiatan. Masing-masing kegiatan diubah menjadi sasaran, saran waktu yang diberikan untuk kegiatan tersebut, dan gambaran kegiatan. Juga tersedia lembarkerja dan lembar rujukan untuk beberapa aktivitas.

- **Modul 1 - Mulai**

Modul ini untuk menyambut peserta dan mensituasikan relevansi lokakarya ini dalam pembangunan kapasitas mereka sebagai pendidik HAM. Peserta mulai dengan mereview harapan-harapan dan sumber daya untuk lokakarya dan merefleksikannya pada beberapa catatan kunci mengenai metodologi partisipatif.

- **Modul 2 - Konsep Dasar HAM dan Pendidikan HAM**

Pada modul ini peserta akan mengklasifikasi dan mengeksplorasi pemahaman mereka mengenai HAM dalam perbandingannya dengan prinsip-prinsip HAM. Pemeriksaan yang lebih dekat mengenai apa itu pendidikan HAM dan hasil pendidikan HAM juga dibahas di dalam konteks RANHAM.

- **Modul 3 - Merancang Pendidikan HAM**

Pada modul ini, peserta akan mengidentifikasi langkah-langkah dasar dalam merancang sesi pelatihan pendidikan HAM untuk target audiens yang spesifik. Langkah-langkah diujikan pada rincian lebih lanjut pada masing-masing kegiatan.

- **Modul 4 - Pendidik dan Peserta Pendidikan HAM**

Pada modul ini, peserta memiliki kesempatan untuk merefleksikan

peranannya sebagai fasilitator proses pendidikan HAM, mengeksplorasi beberapa tantangan fasilitasi yang mereka hadapi dalam pekerjaan mereka dan berbagi strategi untuk menghadapi tantangan-tantangan ini.

- **Modul 5 - Pengembangan Sesi Pelatihan Pendidikan HAM**

Pada modul ini, peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan sesi pelatihan pendidikan HAM milik mereka berdasarkan pada pekerjaan dari Modul sebelumnya.

## Tentang Penyelenggara

Lokakarya ini dilaksanakan oleh DitJen-HAM dan Equitas - Pusat Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia Internasional.

### Direktorat Jendral Hak Asasi Manusia

Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia telah memainkan peranan kunci dalam pengembangan Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia 2004-2009 (RANHAM) dan bertanggung jawab atas koordinasi pelaksanaannya di tingkat nasional dan daerah. Melalui Direktorat Jendral Hak Asasi Manusia, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia telah meminta bantuan Equitas dalam merancang dalam melaksanakan program pelatihan khusus untuk membangun kapasitas lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan RANHAM. DitJen HAM telah diberi mandat untuk melakukan fungsi-fungsi berikut ini:

- Menyiapkan kebijakan dan peraturan tentang HAM, termasuk: pemajuan, perlindungan, perlindungan serta pemecahan terhadap masalah-masalah HAM;
- Koordinasi dan penguatan dari rumusan program dan rencana aksi, termasuk pelaku-pelaku dari pemerintah, non-pemerintah dan pribadi;
- Meningkatkan partisipasi masyarakat sipil dalam pemajuan dan perlindungan HAM; dan
- Melaporkan evaluasi, saran dan rekomendasinya kepada presiden sesuai dengan mandatnya di bidang HAM.

### Equitas

Equitas - Pusat Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia Internasional didirikan sebagai suatu lembaga non-profit, non-pemerintah pada tahun 1967 oleh sekelompok sarjana terkemuka, ahli hukum, dan pembela hak-hak asasi manusia Kanada dengan membawa mandat untuk memajukan demokrasi, pengembangan manusia, perdamaian dan keadilan sosial melalui program-program pendidikan.

Sejak saat itu, Equitas telah menjadi pemimpin dalam pendidikan HAM di dunia. Program-program pembangunan kapasitas oleh Equitas di Kanada dan di negara-negara lain telah membantu organisasi-organisasi masyarakat sipil dan lembaga-lembaga pemerintah untuk berpartisipasi secara efektif dalam diskusi-diskusi

tentang hak-hak asasi manusia, untuk menentang perlakuan-perlakuan dan praktek-praktek diskriminatif serta untuk mengembangkan kebijakan penting dan reformasi legislatif bagi peningkatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak asasi manusia.

Program-program pendidikan HAM regional Equitas pada saat ini berfokus pada pengembangan pengetahuan, penguatan keahlian dan mendukung aksi tema-tema sebagai berikut: pembuatan dan penguatan lembaga HAM nasional yang independent; pelatihan untuk pelatih ORNOP; pendidikan HAM pada sistem sekolah; pelatihan dan monitoring pembelaan HAM; perlindungan kelompok-kelompok tertentu di masyarakat, termasuk wanita, pekerja migran, anak-anak dan minoritas; penyuluhan dan perlindungan ekonomi, sosial dan hak-hak kebudayaan. Rencana kerja Equitas pada saat ini bertujuan untuk pengembangan proram kami di Kanada, Timur Tengah, dan Amerika sambil melanjutkan pekerjaan di Asia, CEE/CIS dan Afrika.

## Penghargaan

Direktorat Jendral HAM dari Departemen Hukum dan HAM dan Equitas – Pusat Pendidikan Hak Asasi Manusia Internasional mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah mendedikasikan waktu dan keahliannya dalam menyiapkan buku panduan pelatihan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra dan teman-teman kami yang menyediakan sumber daya manusia, bantuan teknis dan bantuan lainnya untuk mengembangkan, mencetak dan mendistribusikan buku panduan pelatihan ini

Kami ingin menyebutkan para staff DitJen HAM yang dipimpin oleh Prof. Dr. Harkristuti Harkrisnowo, Direktur Jendral Hak Asasi Manusia, Ibu Mulatingsih, Direktur Bina HAM untuk peranannya dalam menyelenggarakan pelatihan ini dan memberikan saran-saran dan umpan balik yang berguna dalam mengembangkan panduan pelatihan ini.

Buku panduan pelatihan ini dikembangkan oleh tim pengembangan kurikulum Equitas berikut ini: Paul McAdams, Bing Arguelles dan Hendy Lukito.

Program ini dan panduannya telah direalisasikan dengan dukungan dana dari Pemerintah Kanada yang diberikan melalui Canadian International Development Agency (CIDA).



Agence canadienne de  
développement international

Canadian International  
Development Agency

# Jadwal Lokakarya

Senin, 16 Juli 2007		
Waktu	Modul/Kegiatan	Judul
9:00 – 10:00	<b>Modul 1</b> Kegiatan 1	<b>Langkah Awal</b> Sambutan, Pendaftaran dan Upacara Pembukaan
10:00 – 11:00	Kegiatan 2	Perkenalan, Harapan dan Sumber Daya
11:00 – 11:15	REHAT	
11:15 – 11:45	Kegiatan 3	Tinjauan Lokakarya
11:45 – 12:45	Kegiatan 4	RANHAM Terbaru: Tinjauan Sasaran, Hasil, dan Kejadian-kejadian Penting
12:45 – 14:00	MAKAN SIANG	
14:00 – 14:15	Penyegaran	
14:15 – 16:00	Kegiatan 5	Pengenalan Metodologi Partisipatif
16:00 – 16:15	REHAT	
16:15 – 17:15	<b>Modul 2</b> Kegiatan 1	<b>Konsep Dasar Hak-Hak Asasi Manusia dan Pendidikan Hak-Hak Asasi Manusia</b> Pemahaman Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia
17:15 – 17:30		Sintesis dan Evaluasi

**Kamis, 17 Juli 2007**

<b>Waktu</b>	<b>Modul/Kegiatan</b>	<b>Judul</b>
8:30 – 9:00	Rekap	Tinjauan singkat hari sebelumnya
9:00 – 10:00	Kegiatan 1	Lanjutan
10:00 – 10:45	Kegiatan 2	Prinsip-prinsip Penting Hak-Hak Asasi Manusia
10:45 – 11:00	REHAT	
11:00 – 11:45	Kegiatan 2	Lanjutan
11:45 – 12:30	Kegiatan 3	Mengolah Pertanyaan-pertanyaan mengenai Hak-hak Asasi Manusia
12:30 – 14:00	MAKAN SIANG	
14:00 – 14:15	Penyegaran	
14:15 – 15:15	Kegiatan 4	Apa itu Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia?
15:15 – 15:30	REHAT	
15:30 – 17:30	Kegiatan 5	Latihan Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia
17:30 – 17:45		Sintesis dan Evaluasi

Rabu, 18 Juli 2007		
Waktu	Modul/Kegiatan	Judul
8:30 – 9:00	Rekap	Tinjauan singkat hari sebelumnya
9:00 – 10:00	Kegiatan 6	Perubahan Sosial didalam Konteks RANHAM
10:00 – 10:30	<b>Modul 3</b> Kegiatan 1	<b>Merancang Pendidikan HAM</b> Pengembangan Sesi Pelatihan – Dasar
10:30 – 10:45	REHAT	
10:45 – 11:15	Kegiatan 2	Siklus Pengembangan Program Pendidikan
11:15 – 12:45	Kegiatan 3	Penilaian Kebutuhan Pembelajaran Target Audiens Anda
12:45 – 14:00	MAKAN SIANG	
14:00 – 14:15	Penyegaran	
14:15 – 14:45	Kegiatan 3	Lanjutan
14:45 – 16:00	Kegiatan 4	Menentukan Tujuan dan Sasaran Program
16:00 – 16:15	REHAT	
16:15 – 17:45	Kegiatan 5	Menentukan Kandungan Program
17:45 – 18:00		Sintesis dan Evaluasi

Kamis, 19 Juli 2007		
Waktu	Modul/Kegiatan	Judul
8:30 – 9:00	Rekap	Tinjauan singkat hari sebelumnya
9:00 – 11:00	Kegiatan 6	Menentukan Materi Program dan Tehnik Yang Tepat
11:00 – 11:15	REHAT	
	<b>Modul 4</b>	<b>Pendidik dan Peserta didik Pendidikan HAM</b>
11:15 – 12:30	Kegiatan 1	Seni Fasilitasi
12:30 – 14:00	MAKAN SIANG	
14:00 – 14:15	Penyegaran	
14:15 – 15:45	Kegiatan 2	Perdebatan Netralitas dalam Pendidikan HAM : Menyelidiki Persamaan antara Pria dan Wanita
15:45 – 16:00	REHAT	
16:00 – 17:30	Kegiatan 3	Dilema Fasilitasi
17:30 – 17:45		Sintesis dan Evaluasi

Jumat, 20 Juli 2007		
Waktu	Modul/Kegiatan	Judul
	<b>Modul 5</b>	<b>Mengembangkan Sesi Pelatihan Pendidikan HAM</b>
8:30 – 10:30	Kegiatan 1	Menggabungkan Model Sesi Pelatihan Pendidikan HAM
10:30 – 11:00	Kegiatan 2	Langkah-langkah Selanjutnya dan Evaluasi Lokakarya
11:00 – 11:30	Kegiatan 3	Upacara Penutupan



# Modul 1

## Langkah Awal

---

<b>Kegiatan</b>		<b>Wajty</b>
Kegiatan 1	Sambutan, Pendaftaran dan Upacara Pembukaan	1 Jam
Kegiatan 2	Perkenalan, Harapan-harapan dan Sumber daya	1 Jam
Kegiatan 3	Tinjauan Lokakarya	30 menit
Kegiatan 4	RANHAM Terbaru: Tinjauan Sasaran, Hasil, dan Kejadian-kejadian Penting	1 Jam
Kegiatan 5	Perkenalan Metodologi Partisipatif	1 Jam 45 menit

### **Tinjauan**

---

Modul ini berguna untuk menyambut peserta dan menempatkan relevansi lokakarya ini dalam membangun kapasitas mereka sebagai pendidik HAM. Peserta mulai dengan meninjau harapan-harapan dan sumber daya mereka terhadap lokakarya dan merefleksikannya dalam bentuk beberapa pendapat kunci mengenai metodologi partisipatif.



## **Kegiatan 1 Sambutan, Pendaftaran dan Upacara Pembukaan**

### **Sasaran**

Membuka lokakarya secara resmi.

### **Waktu**

1 Jam

### **Uraian**

**30 menit**

#### **Bagian A Pendaftaran**

Peserta melakukan Pendaftaran untuk Lokakarya.

**30 menit**

#### **Bagian B Upacara Pembukaan**

Penyelenggara Lokakarya, Equitas dan DitJen HAM, secara resmi membuka lokakarya.

**Akhir Kegiatan ■**

## Kegiatan 2 Perkenalan, Harapan, dan Sumber daya

### Sasaran

Untuk peserta dan Penyelenggara untuk saling mengenal satu sama lain.

Untuk membahas harapan-harapan dan sumber daya peserta terhadap lokakarya ini.

### Waktu

1 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan “icebreaker” untuk mengenal satu sama lain dengan lebih baik. icebreaker juga digunakan sebagai satu tehnik Pendidikan HAM. Akhirnya, anda akan memberikan daftar harapan-harapan anda (apa yang anda inginkan, dan sumber daya anda (apa yang bisa anda tawarkan ke orang lain) selama lokakarya ini.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian

Pada **Bagian A**, anda akan melalui aktivitas icebreaker untuk lebih saling mengenal satu sama lain.

Pada **Bagian B**, fasilitator akan memimpin diskusi pada icebreaker

Pada **Bagian C**, anda akan membahas harapan-harapan dan sumber daya anda selama lokakarya ini.

### 15 menit

**Bagian A Icebreaker: Segiempat Hak-hak Asasi Manusia**  
Permainan Icebreaker ini bertujuan untuk memberikan setiap orang kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lain.

1. Fasilitator mendistribusikan salinan Lembar kerja 1. Lembar kerja berisi kisi-kisi 16 kotak dengan satu pertanyaan pada setiap kotak.
2. Selama 10 menit selanjutnya, berinteraksi dengan peserta yang berbeda dan memiliki satu peserta menjawab satu pertanyaan pada kisi-kisi anda.
3. Tulislah jawaban orang tersebut di dalam kisi-kisi beserta nama mereka.

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

**Lanjutan Kegiatan 2****15 menit****Bagian B Tanya jawab**

Fasilitator memimpin pembahasan sekelompok besar mengenai icebreaker

Pertanyaan Diskusi:

- Mengapa kita mendapatkan icebreaker pada saat permulaan lokakarya?
- Apayang kami inginkan dari peserta pada saat keluar dari icebreaker?
- Apa manfaat mendapatkan icebreaker?
- Apa saja kemungkinan manfaat dari mendapatkan icebreaker?



Tip  
Fasilitator  
Pendidik  
HAM

**Icebreakers**

Icebreakers merupakan bagian yang diperlukan pada lokakarya apapun. Ketika menentukan icebreaker jenis apa yang akan digunakan, pertimbangkan dengan matang target audiens anda, apa yang dapat membuat mereka merasa nyaman untuk bicarakan, seberapa besar kelompok tersebut, dsb. Sementara fokus icebreaker dapat secara langsung terkait dengan isi lokakarya (sebagai contoh, icebreaker mengenai HAM), tidak harus tentang itu. Penting bagi peserta pada tahap awal ini untuk merasa nyaman yang menunjukkan mereka berada di lingkungan yang aman.

**30 menit****Bagian C Harapan dan Sumber daya**

Fasilitator memimpin suatu diskusi mengenai apa yang diharapkan peserta dari lokakarya ini (harapan) dan sumber daya yang dapat mereka bawa ke peserta lain selama lokakarya ini (sumber daya). Harapan dan sumber daya dapat berbentuk keahlian, tehnik atau informasi/pengetahuan.

1. fasilitator membagikan satu kartu (metacard) kuning dan satu kartu hijau untuk masing-masing peserta.
2. pada kartu kuning, tuliskan nama anda dan harapan anda dari lokakarya ini (sebagai contoh, "tehnik pendidikan Hak-hak Asasi Manusia" atau "keahlian fasilitasi")
3. pada kartu hijau, tuliskan nama anda dan sumber daya yang dapat anda tawarkan ke peserta lain selama lokakarya ini (sebagai contoh, "ahli dalam pelatihan jender" atau "pelatihan guru-guru HAM")
4. fasilitator mengundang peserta untuk menempelkan harapan dan sumber daya mereka di dinding.

**Lanjutan** ▶ ▶ ▶

## Lanjutan Kegiatan 2

Harapan-harapan dan sumber daya akan ditinjau secara teratur selama lokakarya untuk menjamin bahwa setiap orang mendapatkan manfaat dari keahlian satu sama lain.

Karena ini adalah lokakarya pelatihan untuk pelatih, perhatian khusus harus diberikan pada sumber daya dan pengalaman yang dimiliki peserta pelatihan. Peserta lokakarya ini sebelumnya pernah mengikuti lokakarya HAM atau pendidikan HAM, dan mungkin juga sudah melakukan sejumlah kegiatan pelatihan pendidikan HAM. Untuk menghargai pengalaman ini, fasilitator akan menyediakan sebuah tempat di ruang lokakarya – “Sudut Pelatihan” – untuk peserta berbagi “praktik-praktik terbaik” mereka dalam pelatihan.

Di sudut pelatihan ini, peserta dapat meletakkan panduan pelatihan, garis-besar lokakarya, atau bahan-bahan lain yang berguna yang dibuat untuk pelatihan. Peserta juga dapat menulis di “metacard” contoh-contoh pelatihan yang berhasil yang pernah mereka lakukan. Berikut ini beberapa ide tentang bagaimana praktik terbaik bisa difokuskan:

- Teknik pelatihan yang efektif (contoh, curah pendapat atau bermain peran)
- Wilayah-wilayah kandungan yang spesifik (contoh, jender dan HAM) dan bagaimana menyampaikannya pada pendengar tertentu
- Pelajaran yang bisa dipetik tentang bagaimana merencanakan pelatihan
- Bagaimana mengevaluasi pelatihan dan bagaimana mengukur hasil dari sebuah pelatihan tertentu.



Tip  
Fasilitator  
Pendidik  
HAM

### Mendaftar Harapan-harapan dan Sumber daya

Meminta peserta untuk menunjukkan harapan mereka pada permulaan peristiwa Pendidikan HAM (seperti lokakarya) memperkuat pentingnya pertimbangan kebutuhan mereka dalam pengembangan peristiwa Pendidikan HAM. Memberikan kemampuan kepada peserta untuk mendapatkan rasa memiliki pada proses pembelajaran.

Akhir Kegiatan ■

### Lembar kerja 1: Segiempat Hak-hak Asasi Manusia

<p>Sebut satu hak asasi manusia</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan tahun dimulainya RANHAM</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu profesi dimana laki-laki dan perempuan tidak diperlakukan secara sama.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak dimana semua anak kecil harus memiliki hak tersebut.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>
<p>Sebutkan salah satu pilar RANHAM</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Apa pelanggaran HAM yang paling buruk dalam penelitian anda.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak ekonomi.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu penyanyi yang bernyanyi mengenai hak-hak asasi manusia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>
<p>Sebutkan satu universitas yang mendukung hak-hak manusia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Berapa rencana HAM yang dimiliki oleh Pemerintah?</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan suatu dokumen yang menyebutkan hak-hak asasi manusia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak asasi manusia yang tidak dihormati di Indonesia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>
<p>Sebutkan satu ORNOP di Indonesia yang bekerja untuk hak-hak wanita.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak masyarakat sipil yang dihormati di Indonesia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak yang belum terpenuhi karena bencana Tsunami.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>	<p>Sebutkan satu hak politik yang belum terpenuhi di Indonesia.</p> <p>Jawaban: _____</p> <p>Nama: _____</p>

## Kegiatan 3 Tinjauan Lokakarya

### Sasaran

Mempresentasikan tinjauan dan rancangan lokakarya.

### Waktu

30 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Fasilitator mempresentasikan tinjauan lokakarya dan menggambarkan format dari panduan. Panduan dirancang untuk menjadi alat yang anda gunakan sebagai dasar untuk pelatihan Pendidikan HAM sebagai bagian dari RANHAM

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, fasilitator akan mempresentasikan tujuan dan sasaran lokakarya

Pada **Bagian B**, fasilitator akan mendiskusikan rancangan panduan dan penggunaannya sebagai sumber untuk pelatihan Pendidikan HAM yang akan anda rancang.

### 15 menit

#### Bagian A Tujuan, Sasaran dan Isi

Fasilitator meninjau kembali tujuan sasaran dan isi dari rujukan pembuatan lokakarya dengan harapan dan sumber daya peserta yang didiskusikan pada kegiatan sebelumnya.

Pertanyaan Diskusi:

1. Apakah harapan-harapan anda sesuai dengan sasaran lokakarya?

Apabila tidak, dapatkan beberapa harapan sesuai dengan sumber yang ditawarkan oleh peserta lain?

Fasilitator juga menjelaskan ide "tempat parkir", dimana peserta dapat memberikan daftar isu/topik/pertanyaan yang tidak perlu diberikan pada saat lokakarya tetapi menarik peserta. Isu lot parkir dapat didiskusikan secara tidak resmi pada saat rehat.

#### Tip Fasilitator Pendidik HAM

#### Pengaturan Tujuan dan Sasaran

Formulasi tujuan dan sasaran yang spesifik adalah langkah penting dalam peristiwa Pendidikan HAM. Sebagai pelatih, pengaturan tujuan dan sasaran membuat anda menjadi jelas akan apa yang anda inginkan dan bagaimana anda akan mendapatkannya. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran pada saat awal pelatihan juga memberikan peserta kemampuan untuk bagaimana pelatihan memenuhi harapan mereka.

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 3**

**15 menit**

**Bagian B Rancangan Panduan**

Fasilitator meninjau kembali rancangan panduan untuk lokakarya.

Panduan ini dirancang secara spesifik untuk orang-orang kunci yang memainkan peranan aktif sebagai pelatih dalam pemenuhan sasaran RANHAM.

**Akhir Kegiatan ■**

## Kegiatan 4 RANHAM Terbaru: Tinjauan Tujuan, Hasil dan Kejadian-kejadian penting

### Sasaran

- Untuk meninjau RANHAM, Rencana Aksi Hak-hak Asasi Manusia Indonesia.
- Untuk mengidentifikasi keberhasilan pencapaian pelaksanaan RANHAM sampai saat ini.

### Waktu

1 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan anda informasi penting mengenai kemajuan pemerintah dengan RANHAM dan lebih jauh menjelaskan peranan anda sebagai pelatih pendidikan HAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada Bagian A, Nara sumber akan memberikan tinjauan RANHAM

Pada Bagian B, anda akan ikut serta dalam forum terbuka dimana anda memiliki kesempatan untuk memberikan komentar dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.

### 30 menit

#### Bagian A Presentasi

Narasumber dari DitJen HAM mempresentasikan tinjauan umum RANHAM dengan fokus khusus pada sasaran RANHAM mengenai “Penyebaran dan Pendidikan HAM”. Beberapa topik narasumber akan didiskusikan sebagai berikut:

- Hasil-hasil dan Kejadian Penting sampai sekarang
- Kegiatan yang sedang dilaksanakan
- Kisah-kisah sukses
- Pelaksanaan perspektif jender terhadap sasaran RANHAM
- Kegiatan-kegiatan yang akan datang
- Peranana peserta yang telah dilatih dalam lokakarya ini.

### 30 menit

#### Bagian B Membuka forum

Narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta.

Akhir Kegiatan ■

## Kegiatan 5 Perkenalan Metodologi Partisipatif

### Sasaran

- Untuk membuat kondisi bekerja yang efektif sebagai satu kelompok.
- Untuk meninjau prinsip-prinsip penting pendekatan partisipatif terhadap pembelajaran.
- Untuk melatih pendekatan partisipatif sebagai sarana untuk mempelajari HAM

### Waktu

1 Jam 45 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Metodologi Partisipatif telah digunakan secara luas pada program-program Equitas sebagai sarana yang efektif untuk melakukan Pendidikan HAM. Pada aktivitas ini, anda akan menggunakan metodologi ini untuk mengembangkan “kesepakatan lokakarya” untuk bekerja bersama-sama. Anda juga akan menguji elemen-elemen metodologi partisipatif dan menggunakan metodologi ini untuk menggali lebih jauh pemahaman anda mengenai HAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan membuat “kesepakatan lokakarya” untuk bekerja secara efektif sebagai satu kelompok.

Pada **Bagian B**, fasilitator menggambarkan dua model pembelajaran yang berbeda.

Pada **Bagian C**, anda akan berlatih pendekatan partisipatif.

Pada **Bagian D**, fasilitator akan memimpin diskusi mengenai pendekatan.

### 10 menit

#### Bagian A Membuat Kesepakatan Lokakarya

Bersama-sama dengan fasilitator anda, kembangkan “kesepakatan lokakarya” untuk bekerja secara efektif sebagai satu kelompok.

Fasilitator menuliskan kesepakatan pada flipchart dan menempelkannya di ruangan sebagai pengingat lokakarya. Penting bahwa seluruh anggota kelompok, termasuk fasilitator, merasa nyaman dengan kesepakatan dan memiliki komitmen untuk menghormatinya.

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 5**

Contoh elemen-elemen yang membantu kesepakatan lokakarya termasuk:

- Memberikan setiap orang kesempatan untuk berbicara.
- Telepon genggam tidak diaktifkan pada saat kegiatan
- Menghargai waktu diskusi



**Tip  
Fasilitator  
Pendidikan  
HAM**

**Kesepakatan Lokakarya**

Pembuatan kesepakatan Lokakarya memberikan suatu aturan panduan untuk fasilitator dan peserta untuk membantu menjamin dinamika kelompok yang efektif. Kesepakatan berguna sebagai alat untuk mengidentifikasi interaksi kelompok yang tidak sehat dan juga membantu untuk mengembangkan interaksi yang produktif dan sehat.

Dengan pembuatan kesepakatan lokakarya, kita membuat prinsip-prinsip saling menghormati di dalam kelompok. Prinsip-prinsip ini diaplikasikan untuk seluruh anggota kelompok tanpa melihat latar belakang mereka. Prinsip-prinsip ini dapat digunakan untuk menunjukkan hierarki yang dapat menghalangi anggota kelompok berbicara atau didengar.

Terpisah dari penggunaan istilah "kesepakatan lokakarya", pendidik HAM juga menggunakan istilah "aturan dasar".

Ketika anda mendapatkan peranan-peranan untuk kelompok ini, refleksikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Istilah mana yang nyaman untuk anda gunakan pada pelatihan anda?
- Apakah pengaturan aturan dasar sesuai untuk setiap jenis peristiwa pendidikan hak-hak asasi manusia?
- Apakah kondisi-kondisi yang mempengaruhi jenis peraturan yang dikembangkan? Sebagai contoh, apabila terdapat lebih banyak pria daripada wanita dalam satu kelompok, atau apabila terdapat peserta yang senior dan junior dari organisasi yang sama? Bagaimana seorang fasilitator dapat menjamin partisipasi yang sama pada kasus-kasus seperti ini?
- Apakah sesuai bagi fasilitator untuk menyarankan beberapa aturan dasar atau haruskan peraturan ini berasal dari peserta?
- Siapa yang akan bertanggung jawab untuk mengawasi aturan dasar? Apa yang seharusnya menjadi respon kelompok ketika aturan dasar tidak dihargai?
- Apakah pendekatan anda terhadap aturan dasar berbeda ketika anda menjadi peserta dan ketika anda menjadi fasilitator pada lokakarya?

**20 menit**

**Bagian B      Dua model Pembelajaran: Pakar dan Spiral Belajar**

**Lembar Rujukan 1** menggambarkan dua model untuk pengembangan peristiwa pembelajaran :“ Model Pakar” dan “Spiral Belajar”. Fasilitator menggambarkan keduanya secara singkat dan memimpin diskusi kelompok.

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

**Lanjutan Kegiatan 5**

Pertanyaan Diskusi:

- Apa perbedaan yang paling penting diantara kedua model ini?
- Mana dari kedua model tersebut yang paling anda kenal?
- Ketika anda melaksanakan pelatihan, model jenis apa yang anda gunakan?
- Apa keuntungan dan kerugian penggunaan model Spiral Belajar?
- Bagaimana anda bisa menggunakan Spiral Belajar pada pekerjaan anda yang berhubungan dengan RANHAM?

**1 Jam**

**Bagian C Aksi Spiral Belajar : Pemikiran mengenai Hak-hak Asasi Manusia**

Fasilitator memimpin anda melalui contoh praktis penggunaan Spiral Belajar dalam Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia.

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok.
2. Pada kelompok anda, diskusikan situasi sebagai berikut:  
bayangkan suatu Negara dimana tradisi, agama, dan keluarga diakui secara penuh dan mendukung hak-hak asasi manusia. Apa yang akan terjadi dengan hidup anda jika anda hidup di Negara tersebut? (10 menit)  
  
Ambil selembar kertas flipchart dan bagi menjadi 3 kolom.
3. Pada kolom pertama, buatlah daftar hak-hak asasi manusia yang harus dijamin untuk mendapatkan dunia yang kita bayangkan. Tulis setiap hal pada garis yang terpisah. Diskusikan apakah setiap orang di dalam kelompok setuju apabila hal tersebut adalah hak asasi manusia. (10 menit)
4. Pada kolom yang kedua, tulislah hukum yang ada di Indonesia untuk melindungi hak tersebut. (10 menit)
5. Fasilitator melakukan konsolidasi jawaban dari ketiga kelompok. Apakah setiap orang setuju pada hak yang ada pada daftar? (10 menit)
6. Pada kolom yang ketiga, tulislah pasal-pasal dari Deklarasi Universal tentang Hak-hak Asasi Manusia (DUHAM, lihat Lembar Rujukan 2) yang mendukung hak-hak yang anda identifikasi pada kolom pertama anda. Hak-hak apa yang tidak disebutkan di dalam DUHAM? Apakah ada hak yang ada di dalam DUHAM yang anda tidak sebutkan pada daftar anda? Apabila iya, apakah itu? (10 menit)

**Lanjutan ▶ ▶ ▶**

### Lanjutan Kegiatan 5

15 menit

#### Bagian D Tanya Jawab

Apa yang telah kita lakukan adalah untuk mulai memahami rumusan kita terhadap hak-hak asasi manusia dan pengetahuan mengenai hak-hak apa saja yang terdaftar dalam satu dokumen, DUHAM. Bagaimana kegiatan ini menggambarkan prinsip-prinsip rancangan yang telah dibahas sebelumnya?

1. *Mulai dengan pengalaman Peserta*  
Dimana hal ini terjadi? Ketika anda diminta untuk membayangkan satu Negara dimana hak-hak asasi diakui dan didukung.
2. *Mencari Pola*  
Dimana hal ini terjadi? Diskusi dan pengujian kelompok kecil mengenai apakah hak-hak tersebut adalah hak-hak asasi manusia.
3. *Tambahkan informasi dan teori baru*  
Dimana hal ini terjadi? DUHAM
4. *Latihan strategi-strategi baru dan perencanaan aksi*  
Dimana hal ini terjadi? (ketika dalam kelompok besar, kami menunjukkan pertanyaan yang sama mengenai apa itu hak asasi manusia)
5. *Membuat Strategi Aksi*  
Refleksikan dengan aksi. Aktivitas pada bagian ini tidak kita lakukan. Bagaimana kegiatan ini bisa ditambahkan? Akan seperti apa kegiatan ini?

Akhir Kegiatan ■

## Lembar Rujukan 1: Model Pakar dan Spiral Belajar

### Hal-hal Yang Dipercayai tentang Bagaimana Orang Belajar

Orang belajar lebih efektif ketika:

- kapasitas dan pengetahuan mereka sendiri dihargai
- mereka bisa berbagi dan menganalisa pengalaman mereka dalam lingkungan yang aman secara bersama-sama
- mereka merupakan peserta yang aktif dalam proses belajar

### Beberapa asumsi mengenai Peristiwa Belajar (program, lokakarya, kegiatan)

- Kebanyakan kandungannya berasal dari peserta – agenda atau program menyediakan kerangka kerja untuk menampilkan kandungan ini.
- Peserta membawa analisa dan pengalaman kepada program
- Peserta bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri serta interaksi dengan peserta lain
- Setiap orang akan berpartisipasi sepenuhnya dalam sesi-sesi
- Akan ada toleransi terhadap berbagai perbedaan dalam pendekatan serta strategi.

### Beberapa Asumsi tentang diri kita sebagai Pendidik

- Kita tahu lebih sedikit dibandingkan peserta dalam program kita, tentang konteks sosial mereka.
- Siapakah kita telah dibentuk oleh pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang kita
- Kita membawa pengetahuan tentang teori dan praktik tentang pendidikan partisipatif dan akan menyumbangannya secara sesuai

### Dua Model Rancangan Kurikulum

“Model Spiral” (Diagram 1 pada halaman berikut), yang merupakan rancangan model yang digunakan Equitas dalam merencanakan program-program pendidikan HAM kami, menggabungkan apa yang kami ketahui tentang pendidikan orang dewasa yang efektif. Model ini menyarankan bahwa:

1. Belajar dimulai dengan pengalaman dan pengetahuan para peserta. Pendekatan pendidikannya adalah “berpusat pada pelajar” (learner-centered), dan bertujuan untuk memperkuat harga diri, rasa percaya diri dan pengembangan konsep diri yang positif dan realistis dari si pelajar.
2. Setelah peserta berbagi pengalaman mereka, mereka menganalisa pengalaman-pengalaman tersebut dan mulai mencari pola (apa saja kesamaannya? Apa polanya?)

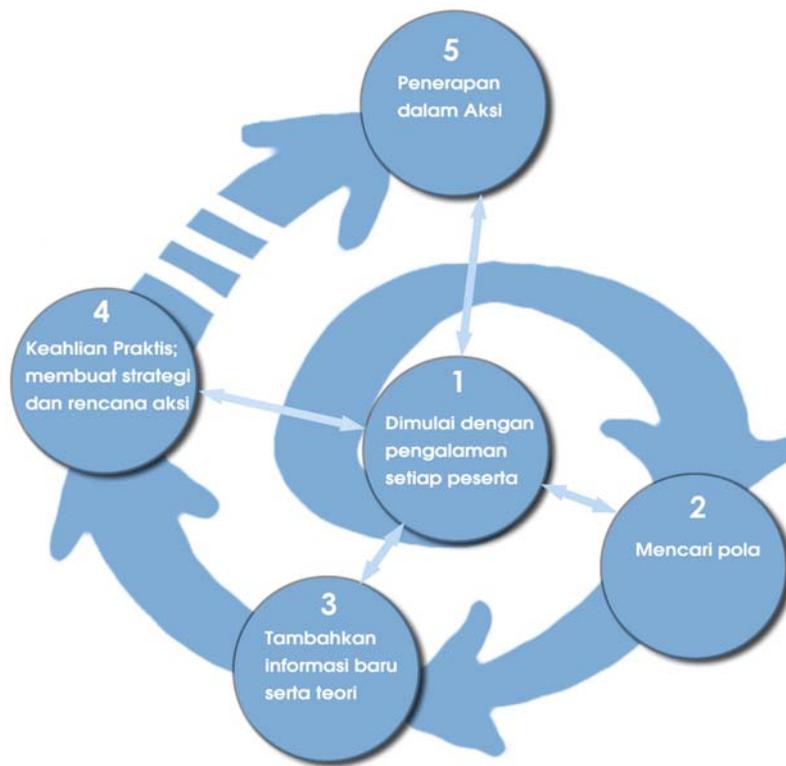
### Lanjutan Lembar Rujukan

3. Untuk melengkapi pengetahuan dan pengalaman peserta, informasi dan teori baru dari para pakar akan ditambahkan atau ide-ide baru diciptakan bersama-sama.
4. Peserta perlu mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Mereka perlu mempraktikkan ketrampilan-ketrampilan baru, mengembangkan strategi dan rencana aksi.
5. Kemudian (biasanya setelah mereka kembali ke lembaganya dan pekerjaan sehari-hari) peserta menerapkan dalam tindakan apa yang telah mereka pelajari.

Refleksi dan evaluasi menjadi bagian dari rancangan program dan dilakukan sepanjang program berjalan, tidak hanya di akhir program.

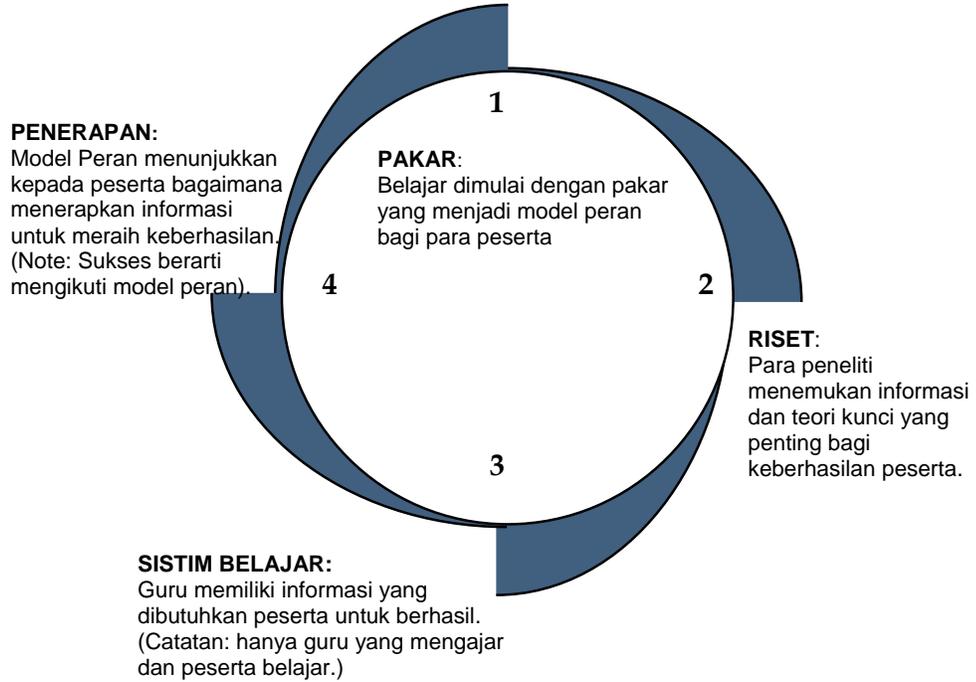
Model Spiral berbeda dengan model-model pendidikan jenis yang lebih tradisional seperti “Model Pakar” (Diagram 2, halaman berikut) dimana model spiral menghargai pengetahuan dan pengalaman para peserta daripada hanya bergantung pada pengetahuan guru atau pakar untuk menyampaikan informasi kepada peserta seperti dalam Model Pakar. Model Spiral juga fokus pada aksi yang mengarah pada perubahan sebagai hasil perubahan persepsi peserta, sementara Model Pakar fokus pada peserta untuk mempertahankan “status quo”.

**Model Spiral – Diagram 1**



Lanjutan Lembar Rujukan

Model Pakar – Diagram 2



**Lembar Rujukan 2: Ringkasan Pasal-Pasal DUHAM**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hak untuk Kesetaraan</li> <li>2. Bebas dari Diskriminasi</li> <li>3. Hak untuk Hidup, Kemerdekaan, Jaminan Keamanan Individu</li> <li>4. Bebas dari Perbudakan</li> <li>5. Bebas dari Siksaan dan Perlakuan Merendahkan.</li> <li>6. Hak untuk diakui sebagai Insan Manusia dimuka Hukum</li> <li>7. Hak untuk Kesetaraan dimuka Hukum</li> <li>8. Hak atas bantuan dari Pengadilan yang Kompeten</li> <li>9. Bebas dari Penangkapan Paksa, dibuang</li> <li>10. Hak atas “Public Hearing” yang adil</li> <li>11. Hak untuk dianggap tidak bersalah sebelum terbukti bersalah</li> <li>12. Bebas dari campur tangan kehidupan pribadi, keluarga, rumah dan kegiatan surat menyurat</li> <li>13. Hak untuk bebas bergerak keluar masuk di negara mana saja</li> <li>14. Hak untuk mendapatkan <i>asylum</i> di negara lain</li> <li>15. Hak untuk mendapatkan Kebangsaan dan Kebebasan untuk merubahnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Hak untuk menikah dan memiliki keluarga</li> <li>17. Hak untuk memiliki harta benda</li> <li>18. Bebas menganut keyakinan dan agama</li> <li>19. Bebas untuk berpendapat dan atas informasi</li> <li>20. Hak untuk berserikat dan berkumpul secara damai</li> <li>21. Hak untuk berpartisipasi dalam Pemerintahan dan Pemilihan Umum yang bebas</li> <li>22. Hak untuk jaminan keamanan sosial</li> <li>23. Hak untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan bergabung dengan serikat buruh</li> <li>24. Hak untuk beristirahat dan bersenang-senang</li> <li>25. Hak atas Standar Hidup yang layak</li> <li>26. Hak untuk mendapatkan Pendidikan</li> <li>27. Hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan budaya dan masyarakat</li> <li>28. Hak untuk hidup dala lingkungan sosial yang menjamin hak-hak asasi manusia</li> <li>29. Kewajiban kelompok yang penting untuk pengembangan yang bebas dan utuh</li> <li>30. Bebas terhadap campur tangan negara dan individu terhadap hak-hak diatas</li> </ol>
---	--

## Modul 2

# Konsep Dasar Hak-hak Asasi Manusia dan Pendidikan HAM

---

Kegiatan		Waktu
Kegiatan 1	Pemahaman Umum mengenai Hak-hak Asasi Manusia	2 Jam
Kegiatan 2	Prinsip-prinsip Penting Hak-hak Asasi Manusia	1 Jam 30 menit
Kegiatan 3	Mengolah Pertanyaan mengenai Hak-hak Asasi Manusia	45 menit
Kegiatan 4	Apa itu Pendidikan HAM?	1 Jam
Kegiatan 5	Latihan Pendidikan HAM	2 Jam
Kegiatan 6	Perubahan Sosial di dalam konteks RANHAM	1 Jam

### Tinjauan

---

Pada modul ini, peserta akan menggali dan mengklarifikasi pemahaman mereka mengenai Hak-hak Asasi Manusia membandingkannya dengan prinsip-prinsip penting hak-hak asasi manusia. Pengujian yang lebih teliti mengenai apa itu pendidikan HAM dan hasil-hasil pendidikan HAM juga didiskusikan di dalam konteks RANHAM.



## Kegiatan 1 Pemahaman Umum Mengenai Hak Asasi Manusia

### Sasaran

- Untuk membandingkan konsep-konsep pribadi mengenai hak-hak asasi manusia terhadap anggota kelompok yang lain.
- Untuk menggali pemahaman target audiens RANHAM mengenai hak-hak asasi manusia.

### Waktu

2 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Dalam kegiatan ini, anda akan menggambarkan secara visual pemahaman anda mengenai hak-hak asasi manusia dan berbagi dengan anggota kelompok yang lain. Anda juga akan mulai untuk mengidentifikasi apa makna hak-hak asasi manusia bagi orang-orang yang anda latih sebagai bagian dari RANHAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan merefleksikan makna dari hak-hak asasi manusia pada kelompok kecil.

Pada **Bagian B**, anda akan membagi ide anda dengan kelompok yang lebih besar.

Pada **Bagian C**, anda akan merefleksikan pada bagaimana target audiens tertentu memahami hak-hak asasi manusia.

Pada **Bagian D**, anda akan membagi hasil diskusi kelompok kecil anda dengan kelompok yang lebih besar.

### 20 menit

#### **Bagian A Berbagi Pemahaman mengenai HAM**

Fasilitator membagi peserta menjadi kelompok-kelompok kecil. Masing masing kelompok diberikan waktu beberapa menit untuk menggambar di kertas flipchart yang melambangkan apa makna "Hak-hak asasi manusia" bagi mereka.

Masing-masing kelompok bersiap untuk mempresentasikan gambar mereka mengenai hak-hak asasi manusia pada kelompok besar pada **Bagian B**.

### 40 menit

#### **Bagian B Presentasi dan Diskusi Kelompok Besar**

Masing-masing kelompok mempresentasikan gambar mereka ke kelompok yang lebih besar. Fasilitator kemudian memimpin diskusi kelompok besar.

*Lanjutan* ▶ ▶ ▶

### **Lanjutan Kegiatan 1**

Pertanyaan Diskusi:

- Apakah ada tema umum yang sama diantara gambar-gambar tersebut? Apakah ada perbedaan yang bermakna? Apa itu?
- Apakah gambar mengilustrasikan suatu situasi “ideal” dimana hak-hak asasi dihargai, dilindungi dan dipenuhi? Ataukah gambar tersebut menggambarkan situasi “actual” dimana beberapa hak-hak asasi manusia sedang dilanggar?
- Hak-hak milik siapa yang tidak dipenuhi?
- Siapa yang melanggar hak-hak asasi manusia?
- Apakah anda merasa bahwa kelompok berbagai konsep yang umum mengenai hak-hak asasi manusia?

### **30 menit      Bagian C      Hak-hak Asasi Manusia dan Target Audiens RANHAM**

Salah satu dari pilar RANHAM adalah “Penyebaran dan Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia”. Penyebaran ini terjadi untuk sejumlah target audiens, termasuk:

- Petugas penegak hukum
- Pegawai Negeri Sipil
- Guru
- Anggota Masyarakat
- Insan Media

1. Fasilitator membagi anda menjadi 5 kelompok kecil dan menugaskan salah satu dari target audiens diatas pada masing-masing kelompok.
2. masing-masing kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Lembar kerja 2 yang berhubungan dengan tugas target audiens mereka.
3. Masing-masing kelompok bersiap untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan kelompok yang lebih besar pada Bagian D.

### **30 menit      Bagian D      Presentasi Kelompok**

Kelompok besar berkumpul kembali. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi mereka (masing-masing 5 menit).

**Akhir Kegiatan ■**

Siapa yang perlu tahu tentang hak-hak asasi manusia? Dan apa yang mereka perlu ketahui? RANHAM menargetkan kesadaran hak-hak asasi manusia untuk target audiens spesifik. Pada Lembar kerja ini, lakukan refleksi pada persepsi target audiens tertentu tentang HAM

Target audiens: \_\_\_\_\_

Pertanyaan	Catatan
1. Apa pemahaman mereka mengenai hak-hak asasi manusia?	
2. Apa yang mereka “perlu” pelajari tentang hak-hak asasi manusia?	
3. Jika anda perlu untuk memberikan pelatihan untuk salah satu dari target audiens ini, bagaimana mereka akan menunjukkan hak-hak asasi manusia dalam pekerjaan mereka dan kehidupan sehari-hari? Cobalah untuk mengidentifikasi contoh yang spesifik.	

## Sasaran

Untuk menjelaskan prinsip-prinsip fundamental hak-hak asasi manusia dan pemakaiannya terhadap isu-isu hak-hak asasi manusia yang berbeda.

## Waktu

1 Jam 30 menit

## Uraian

### Ringkasan

Pada kegiatan terakhir, anda berbagi catatan pribadi anda mengenai hak-hak asasi manusia. Bagaimana hal ini dibandingkan dengan prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia yang diterima secara umum yang diwujudkan dalam instrument hak-hak asasi manusia? Kegiatan ini memberikan anda kemampuan untuk membuat hubungan antara pemahaman anda dengan prinsip-prinsip ini.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian.

Pada **Bagian A**, fasilitator akan menjelaskan prinsip-prinsip dasar hak-hak asasi manusia.

Pada **Bagian B**, anda akan bekerja pada kelompok kecil untuk menguji prinsip-prinsip dasar hak-hak asasi manusia yang spesifik.

Pada **Bagian C**, anda akan berbagi hasil kelompok kecil anda dengan kelompok yang lebih besar.

## 15 menit

### **Bagian A** Teori Prinsip-prinsip Hak-hak Asasi Manusia

Fasilitator menjelaskan prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia yang terdaftar pada **Lembar rujukan 3**. Fasilitator juga membuat hubungan antara prinsip-prinsip dan bagaimana mereka merefleksikannya dalam DUHAM (**Lembar Rujukan 2**). Fasilitator membagi peserta menjadi enam kelompok seperti yang terdaftar dibawah ini. Masing-masing kelompok menguji satu prinsip atau satu set prinsip.

1. Kelompok 1: Universalitas dan Tidak dapat direnggutkan
2. Kelompok 2: Tidak dapat dipisah-pisahkan
3. Kelompok 3: Saling ketergantungan
4. Kelompok 4: Kesetaraan dan Non-diskriminasi
5. Kelompok 5: Partisipasi dan Pengikutsertaan

Bersama dengan anggota kelompok anda, diskusikan prinsip-prinsip dan jawab pertanyaan pada Lembar kerja 3. bersiap untuk mempresentasikan poin-poin utama pembahasan anda pada seluruh kelompok pada **Bagian C**.

Format presentasi anda pada bagian C tidak perlu dibatasi menjadi presentasi “biasa” dengan menggunakan flipchart. Karena ini adalah lokakarya pelatihan untuk pelatih, anda diminta untuk menggunakan tehnik presentasi yang berbeda untuk mempresentasikan hasil diskusi anda. Sebagai contoh, anda dapat memilih menggunakan permainan peranan yang menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip hak-hak asasi atau bagaimana prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia tidak dihargai di Indonesia.

**45 menit**

### **Bagian C      Laporan Kerja Kelompok**

Kelompok besar berkumpul kembali. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi mereka (masing-masing 5 menit).

Fasilitator membuat sintesa elemen-elemen yang umum.

Pertanyaan Diskusi :

- Apakah seluruh target audiens melihat prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia dengan cara yang sama?
- Bagaimana kebudayaan membantu merumuskan apa itu hak-hak asasi manusia?
- Bagaimana anda menunjukkan prinsip-prinsip yang tidak disetujui orang lain? Sebagai contoh, bagaimana anda mendiskusikan persamaan antara pria dan wanita dengan pria yang menentang persamaan seperti itu?
- Bagaimana prinsip-prinsip ini secara tegas berlawanan dengan keyakinan dan nilai-nilai yang dibangun secara social? Bagaimana Pendidikan HAM mengubah keyakinan dan nilai-nilai tersebut?

**Akhir kegiatan ■**

Hak Asasi Manusia adalah kekuatan yang dimiliki oleh semua orang terhadap kondisi dasar yang mendukung upaya-upaya mereka untuk hidup secara damai dan bermartabat dan untuk mengembangkan potensi mereka seutuhnya sebagai manusia. Kantor Komisi Tinggi untuk HAM PBB menyatakan: "HAM dapat dirumuskan sebagai jaminan hukum universal yang dimiliki manusia, dan yang melindungi pribadi dan/atau kelompok dari tindakan dan pembiaran yang mempengaruhi martabat manusia yang fundamental."

HAM dapat ditegakkan ketika dikodifikasikan sebagai konvensi, kovenan atau perjanjian atau ketika diakui sebagai hukum internasional yang umum (customary international law).

Diadopsi oleh Majelis umum PBB tahun 1948, DUHAM dianggap sebagai pondasi pertahanan dan pemajuan HAM internasional yang modern. DUHAM dibangun berdasarkan ide bahwa HAM didasarkan atas martabat yang melekat pada diri setiap orang. Martabat ini, dan hak atas kebebasan dan kesetaraan yang merupakan turunannya, tidak dapat diingkari.

### **Prinsip-prinsip Dasar Hak-Hak Asasi Manusia:**

1. ***Universality***. HAM bersifat **universal**. Semua orang di seluruh dunia terikat pada HAM. Universality merujuk pada nilai-nilai moral dan etika tertentu yang dimiliki bersama di seluruh wilayah di dunia, dan Pemerintah serta kelompok masyarakat harus mengakui serta menjunjungnya. Meskipun begitu, universalitas dari hak bukan berarti bahwa hak-hak tersebut tidak dapat berubah ataupun harus dialami dengan cara yang sama oleh semua orang. Universalitas HAM tercakup pada kata-kata di pasal 1 DUHAM: "Semua manusia dilahirkan bebas dan setara dalam martabat dan hak:

2. ***Inalienability***. HAM **tidak dapat direnggutkan**. Ini berarti hak yang dimiliki tiap orang tidak dapat dicabut, diserahkan atau dipindahkan

3. ***Indivisibility***. HAM **tidak dapat dipisah-pisahkan**. Hal ini merujuk pada kepentingan yang setara dari tiap-tiap hak asasi manusia, apakah itu sipil, politik, ekonomi, social ataupun budaya. Seluruh hak asasi manusia memiliki status yang setara, dan tidak dapat ditempatkan pada pengaturan yang bersifat hirarkis. Sebuah hak seseorang tidak dapat diingkari because orang lain memutuskan bahwa hak tersebut kurang penting atau bukan yang utama. Prinsip indivisibility ini diperkuat kembali oleh Deklarasi Wina

juga akan menyebabkan menjauhnya hak-hak yang lain.

5. *Equality*. Prinsip **kesetaraan** merujuk pada pandangan bahwa seluruh manusia diberkati dengan hak asasi manusia yang sama tanpa ada perbedaan. Kesetaraan bukan berarti memperlakukan orang secara sama, tetapi lebih pada mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk lebih memajukan keadilan social untuk semua.

6. *Non-discrimination*. **Non-diskriminatif** adalah satu kesatuan dengan konsep kesetaraan. Prinsip non-diskriminatif melingkupi pandangan bahwa orang tidak dapat diperlakukan secara berbeda berdasarkan kriteria yang bersifat tambahan dan tidak dapat diijinkan. Diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, kesukuan, jender, usia, bahasa, ketidak-mampuan, orientasi seksual, agama, politik atau pendapat lainnya, asal-usul secara sosial atau geografis, kepemilikan, kelahiran atau status lainnya yang dibuat oleh standard HAM internasional, melanggar HAM.

Pandangan tentang partisipasi dan inklusi (pengikut-sertaan), seperti juga akuntabilitas dan “*rule of law*” (supremasi hukum) adalah paradigma penting ketika kita berbicara tentang HAM.

7. *Participation* dan *Inclusion*: Setiap orang dan semua orang memiliki hak untuk berpartisipasi dalam serta mengakses informasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan dan keberadaannya. Pendekatan berbasis-hak membutuhkan partisipasi yang tinggi dari komunitas, masyarakat sipil, minoritas, perempuan, pemuda/i, masyarakat adat dan kelompok-kelompok lain.

8. *Accountability* dan *Rule of Law*: Negara dan para pemangku-kewajiban harus bisa menjawab mengenai kinerja HAM. Dalam hal ini, mereka harus mematuhi norma-norma dan standard hukum yang dinyatakan dalam instrumen HAM internasional. Jika mereka gagal memmatuhinya, para pemegang hak yang menjadi korban memiliki hak untuk mengajukan penggantian yang sesuai di hadapan pengadilan yang kompeten atau pengadil lainnya sesuai dengan aturan dan prosedur yang diatur oleh hukum. Pribadi, media, masyarakat sipil dan komunitas internasional memainkan peranan penting dalam membuat pemerintah akuntabel tentang kewajibannya untuk menjunjung tinggi HAM.

**Sumber:**

Flowers, N. (2000). The Human Rights Education Handbook: Effective Practices For Learning, Action, and Change. Minneapolis, MN: University of Minnesota.



Pertanyaan	Catatan
Apakah anda setuju dengan rumusan prinsip ini? Adakah yang ingin anda ubah atau tambahkan pada prinsip ini?	
Apa arti prinsip-prinsip ini dalam konteks anda? (misalnya, persamaan antara pria dan wanita)	
Bagaimana prinsip tersebut dilaksanakan? (misalnya, kebijakan yang sensitif terhadap isu jender)	
Apa saja hambatan-hambatan aplikasi prinsip tersebut secara menyeluruh? (misalnya, norma-norma dan kegiatan budaya)	
Dapatkah anda memikirkan satu contoh di masyarakat Indonesia dimana prinsip-prinsip ini tidak dihargai?	

## Kegiatan 3 Mengolah Pertanyaan-pertanyaan tentang Hak-hak Asasi Manusia

### Sasaran

Untuk secara kolaboratif mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hak-hak asasi manusia dalam konteks peserta kerja RANHAM.

### Waktu

45 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Sejauh ini, anda telah menggali pemahaman anda mengenai HAM dan prinsip-prinsip HAM. Sementara anda mungkin memiliki banya pertanyaan yang berhubungan dengan HAM, apa pertanyaan mendasar yang anda ingin jawaban mengenai HAM yang membantu pekerjaan anda? Kegiatan ini memberikan anda kesempatan untuk menanyakan pertanyaan tersebut dan untuk anggota kelompok secara kolektif mendapatkan beberapa jawaban.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam “kelompok berbisik” untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan mengenai HAM.

Pada **Bagian B**, anda akan menjawab pertanyaan kelompok lain dan berbagi jawaban anda dengan kelompok besar.

### 15 menit

#### **Bagian A Kelompok Berbisik (Buzz Group)**

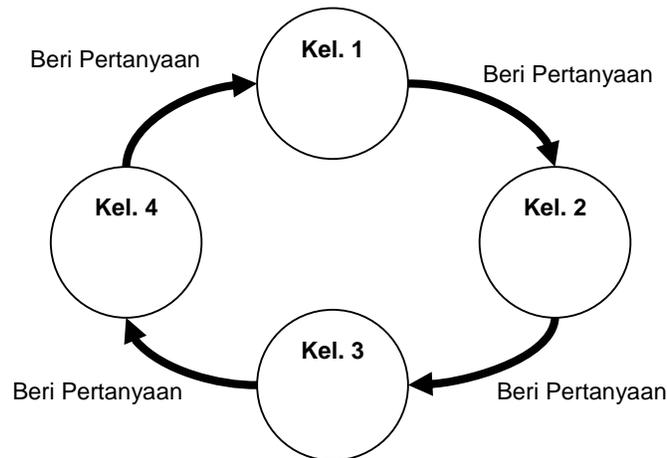
Anda mungkin memiliki pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan HAM dan pekerjaan RANHAM anda masih tetap tak terjawab. Pembuatan “kelompok berbisik” membuat setiap orang mampu untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan jawabannya.

1. fasilitator membagi peserta menjadi empat kelompok kecil.
2. masing-masing kelompok diberikan waktu 5 menit untuk menulis pada kartu, tiga “pertanyaan membakar” yang mereka miliki mengenai HAM. Dapat berupa pertanyaan atau apapun yang mereka inginkan yang berhubungan dengan HAM dan pekerjaan RANHAM mereka (sebagai contoh, pertanyaan-pertanyaan mengenai system HAM internasional, rumusan istilah-istilah tertentu, dsb).

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 4**

3. Ketika setiap grup telah menulis tiga pertanyaan mereka, mereka memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok lain (lihat diagram dibawah ini).



Masing-masing kelompok mendapatkan waktu 10 menit untuk mendiskusikan pertanyaan yang mereka dapatkan dan bersiap untuk menjawabnya pada **Bagian B**.

**30 menit**

**Bagian B Menjawab Pertanyaan**

Masing-masing kelompok mendapatkan waktu 5 menit untuk mempresentasikan jawaban mereka di kelompok besar dari pertanyaan yang mereka dapatkan. Fasilitator dan staf Equitas juga akan melengkapi jawaban mereka.

**Akhir Kegiatan ■**

## Kegiatan 4 Apa itu Pendidikan HAM?

### Sasaran

Konsep-konsep pribadi mengenai Pendidikan HAM kepada anggota lain dalam kelompok.

### Waktu

1 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Sekarang kita memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai HAM, pertanyaan selanjutnya yang harus ditanyakan adalah “Apa itu pendidikan HAM?”. Rumusan yang berbeda mengenai Pendidikan HAM diujikan dan dihubungkan dengan sasaran RANHAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan pemahaman anda mengenai Pendidikan HAM

Pada **Bagian B**, anda akan membagi ide anda dengan kelompok.

15 menit

#### **Bagian A Pemahaman Pendidikan HAM**

Bekerja dalam tiga kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- Apakah anda memiliki pemahaman yang sama tentang pendidikan HAM? Melibatkan apa saja? Apa tujuan utamanya?

---

---

---

---

---

---

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

**Lanjutan Kegiatan 4**

- Mengapa anda menganggap bahwa Pendidikan HAM itu penting?

---

---

---

---

---

---

**45 menit**

**Bagian B Diskusi Kelompok**

Berbagilah ide anda dengan kelompok anda. Tinjauan fasilitator dengan rumusan peserta Pendidikan HAM akan disediakan pada **Lembar Rujukan 4**.

Pertanyaan Diskusi:

- Bagaimana Pendidikan HAM akan membantu memenuhi sasaran RANHAM?
- Apakah anda telah mengikuti Pendidikan HAM sebagai bagian dari RANHAM?
- Apakah rumusan-rumusan mengenai Pendidikan HAM ini membantu anda memperjelas apa makna Pendidikan HAM bagi anda?

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 4: Pendidikan Hak Asasi Manusia

### **1. Rumusan Pendidikan HAM dari Rancangan Rencana Aksi untuk Tahap Pertama (2005 – 2007) tentang Program Dunia yang diusulkan untuk Pendidikan HAM, Sesi ke 59, Majelis Umum, Oktober 2004 \*(kutipan)**

#### **Pengantar**

“Konferensi Dunia Hak-Hak Asasi Manusia menyadari pentingnya akan pendidikan, pelatihan, informasi publik mengenai hak-hak asasi manusia untuk memajukan dan mencapai kestabilan serta keharmonisan hubungan antar komunitas dan untuk membina saling pengertian, toleransi dan perdamaian” (Deklarasi dan Program Aksi Vienna, Bagian II.D, paragraf 78)

#### **Konteks dan rumusan dari Pendidikan Hak Asasi Manusia**

Komunitas internasional telah semakin sepakat bahwa pendidikan hak-hak asasi manusia merupakan kontribusi fundamental bagi pelaksanaan hak-hak asasi manusia seutuhnya. Pendidikan hak-hak asasi manusia bertujuan untuk membangun pemahaman bersama terhadap tanggungjawab setiap insan untuk mewujudkan terlaksananya hak-hak asasi manusia di dalam setiap kelompok masyarakat serta di dalam masyarakat luas. Dalam hal ini, pendidikan ham memberikan sumbangan berarti bagi pencegahan jangka panjang terhadap kekerasan dan konflik-konflik pelanggaran hak-hak asasi manusia, untuk memajukan kesetaraan dan pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan partisipasi setiap orang pada proses pembuatan keputusan di dalam sistem yang demokratis, sebagaimana yang tertuang di dalam resolusi 2004/71 Komisi Hak-Hak Asasi Manusia.

Persyaratan mengenai pendidikan HAM telah dimasukkan dalam banyak instrument internasional, termasuk Deklarasi Umum Hak-Hak Asasi Manusia (pasal 26), Kovenan Internasional Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (pasal 13), Konvensi Hak-Hak Anak (pasal 29), Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (pasal 10), Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Rasial (pasal 7), dan Deklarasi Wina dan Program Aksi (Bagian I, hal. 33-34 dan Bagian II, hal 78-82), juga Deklarasi dan Program Aksi Konferensi Dunia menentang Rasisme, Diskriminasi Rasial, Xenophobia dan Intoleransi yang berhubungan yang diselenggarakan di Durban, Afrika Selatan, tahun 2001 (Deklarasi, hal. 95-97 dan Program Aksi, hal. 129-139)

Sesuai dengan sejumlah instrument di atas, yang menyediakan unsure-unsur rumusan pendidikan hak asasi manusia yang disepakati oleh masyarakat internasional, pendidikan hak-hak asasi manusia dapat didefinisikan sebagai pendidikan, pelatihan dan informasi yang bertujuan untuk membangun budaya hak-hak asasi manusia secara universal dengan berbagi pengetahuan, keahlian serta membentuk sikap-sikap yang diarahkan untuk:

### Lembar Rujukan - Lanjutan

- (a) Penguatan terhadap penghormatan hak-hak asasi manusia dan kebebasan fundamental;
- (b) Pembangunan kepribadian dan martabat manusia seutuhnya;
- (c) Memajukan pemahaman, toleransi, kesetaraan jender dan persahabatan di antara bangsa-bangsa, kelompok-kelompok masyarakat adat dan suku, kebangsaan, masyarakat etnik, agama dan linguistik;
- (d) Membuat semua orang dapat berpartisipasi secara efektif di dalam masyarakat yang merdeka dan demokratis dibawah naungan aturan hukum.
- (e) Membangun dan menjaga perdamaian; serta
- (f) Memajukan pembangunan berkelanjutan berbasis rakyat dan keadilan sosial.

## 2. Pemahaman Equitas tentang Pendidikan HAM

Pendidikan HAM adalah sebuah proses transformasi sosial yang dimulai dengan individu dan kemudian meluas mencakup masyarakat secara luas.

**Tujuan** pendidikan HAM adalah pemberdayaan. Hasilnya adalah perubahan sosial. Pendidikan HAM meliputi penggalian terhadap prinsip-prinsip dan instrumen HAM dan pemajuan refleksi dan pencarian yang bersifat kritis. Pada akhirnya pendidikan HAM akan menginspirasi orang untuk memegang kendali atas kehidupannya sendiri serta keputusan-keputusan yang yang mempengaruhi kehidupannya.

**Peran pendidik HAM** adalah untuk memperkuat kesadaran HAM dan perasaan dalam kapasitas individu untuk mempengaruhi perubahan didalam diri tiap-tiap orang. Adalah menjadi tanggung jawab pendidik HAM untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dimana orang-orang merasa bebas untuk merumuskan isu-isu mana yang merupakan inti dari perjuangan HAM mereka.

**Praktek Pendidikan HAM** didasarkan atas prinsip saling menghormati dan saling-belajar. Metode partisipatif yang mendorong untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman pribadi adalah sangat penting. Cara-cara komunkasinya sangat banyak (dari curah pendapat [*brainstorming*] sampai teater jalanan dan festival) tetapi tantang sesungguhnya adalah untuk menemukan bagaimana caranya untuk benar-benar dapat berkomunikasi diantara berbagai budaya, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda.

## 3. Kandungan Pendidikan HAM

Pendidikan HAM digunakan sebagai alat untuk membantu orang mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dan untuk membantu mereka menyadari hak-hak mereka sepenuhnya. Pandangan bahwa pemberdayaan sebagai tujuan utama dari pendidikan HAM yang efektif menyebabkan adanya sejumlah **kandungan Pendidikan HAM** yang spesifik, seperti membangun pengetahuan,

**Lanjutan Lembar Rujukan**

pengembangan ketrampilan dan refleksi dan klarifikasi dari nilai-nilai dan sikap-sikap:

- *Memperkuat pengetahuan* tentang HAM, seperti pengetahuan tentang cakupan Hak-hak yang dilindungi undang-undang serta deklarasi, konvensi dan kovenan yang ada saat ini.
- Memungkinkan orang untuk *mengembangkan pemahaman kritis* tentang situasi hidup mereka, seperti mempertanyakan halangan dan struktur yang menghalangi mereka untuk menikmati hak-hak dan kebebasan mereka sepenuhnya.
- Membantu proses *klarifikasi nilai-nilai*, as thinking people reflect on such values as fairness, equality, and justice.
- Membawa *perubahan sikap*, seperti toleransi antar anggota kelompok suku dan bangsa.
- Memajukan *sikap solidaritas*, seperti membantu rakyat mengenali perjuangan orang lain, baik di sekitarnya maupun di luar negeri selagi rekan-rekan HAM kita mencari pemenuhan kebutuhannya dan menanggapi pelanggaran HAM.
- Mempengaruhi *perubahan tingkah laku*, menampilkan aksi yang mencerminkan penghormatan seseorang kepada orang lain, seperti laki-laki yang bertingkah laku dengan cara tidak merendahkan kepada perempuan, pegawai pemerintah yang menghormati warga negara dengan cara menghargai hak-hak setiap orang, dll.

Sumber: Claude, R. P. Methodologies for Human Rights Education. Available online: <http://www.pdhre.org/materials/methodologies.html>.

## Kegiatan 5 Latihan Pendidikan HAM

### Sasaran

Untuk berlatih tehnik baru Pendidikan HAM.

### Waktu

2 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Seperti yang telah terlihat pada kegiatan yang terakhir, Pendidikan HAM dapat menjadi suatu pengalaman transformatif yang dapat membantu dan lebih memperjelas pengetahuan, keahlian, dan perilaku seseorang yang ditujukan pada pembangunan budaya HAM. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan Pendidikan HAM yang dapat membantu anda sebagai pelatih untuk mulai mengidentifikasi tehnik-tehnik yang dapat membuat proses transformasi ini terjadi.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian.

Pada bagian A, fasilitator menjelaskan tehnik “carousel”.

Pada Bagian B, anda akan melalui tiga kegiatan Pendidikan HAM yang berbeda.

Pada bagian C, fasilitator menjelaskan tehnik yang digunakan.

### 10 menit

#### Bagian A Penjelasan Carousel

Fasilitator menjelaskan tehnik “carousel”, dimana tiga gerai dibuat pada tiga ruang yang berbeda, masing-masing dengan satu fasilitator. Peserta dibagi dengan merata ke dalam tiga kelompok, dan masing-masing kelompok melalui satu gerai ke gerai selanjutnya, mencoba kegiatan pendidikan HAM yang berbeda. Kegiatan yang dipilih bertujuan untuk memberikan anda contoh yang akan membuat anda merefleksikan keyakinan pribadi anda mengenai HAM dan untuk menggali terminologi baru yang berhubungan dengan HAM. Kegiatan untuk masing-masing gerai berlangsung selama 30 menit.

Lanjutan ▶▶▶

**1 Jam 30 min    Bagian B    Carousel**

Peserta melalui gerai sebagai berikut di dalam Carousel :

- Gerai Carousel 1: Pelanggar, Korban, Orang Lewat, Penyembuh
- Gerai Carousel 2: Sama atau Tidak?
- Gerai Carousel 3: Penggunaan Pendekatan berdasarkan Hak-hak Asasi untuk Pendidikan HAM.

Merujuk kepada **Lembar rujukan 5** untuk Uraian masing-masing kegiatan carousel.

**20 menit    Bagian C    Tanya Jawab**

Fasilitator memimpin diskusi pada tehnik yang digunakan.



Tip Fasilitator Pendidikan HAM

**Kegiatan Pendidikan HAM**

Kegiatan-kegiatan yang dihadirkan pada Carousel ini bertujuan untuk memberikan anda ide yang potensial dimana Pendidikan HAM dapat membuat orang merefleksikan hak-hak asasi manusia. Kegiatan ini sendiri tidak bertujuan untuk seluruh target audiens. Lebih jauh lagi, peristiwa Pendidikan yang efektif, seperti lokakarya, harus dianggap sebagai suatu bagian kegiatan yang akan membantu peserta mendapatkan sasaran lokakarya. Kegiatan pada modul selanjutnya akan membantu struktur anda, langkah demi langkah, sesi pelatihan pendidikan HAM untuk target audiens yang spesifik.

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 5: Pendidikan HAM Carousel

### Gerai “Carousel” 1: Pelanggar, Korban, Orang lewat, Penyembuh

*Tinjauan umum:*

Peserta menjabarkan situasi saat mereka memainkan beragam peran terkait dengan HAM.

*Waktu:*

30 meniti

*Bahan :*

Kertas peraga yang menggambarkan kuadran.

*Prosedur:*

1. Fasilitator membagi peserta dalam kelompok kecil yang masing masing diberi kertas dengan empat kuadran bertajuk “Perpetrator,” “Korban,” “Orang lewat,” dan “Penyembuh.”
2. Fasilitator meminta peserta secara bergiliran memberikan contoh contoh saat mereka memainkan salah satu dari peran-peran ini (contoh, misalnya ketika mereka sedang kebetulan saja lewat di tempat kejadian, lalu saat itu mereka melanggar hak, atau haknya dilanggar, atau saat ketika mereka menyaksikan hak seorang dilanggar, dan mereka mengambil tindakan).
3. Fasilitator melakukan debrief kepada seluruh peserta. Fasilitator meminta sukarelawan memberikan beberapa contoh tentang perasaan dan pemahaman baru tentang kegiatan yang baru mereka jalani. Fasilitator menggaris-bawahi kesimpulan bahwa setiap orang pada saat berbeda bisa saja berada dalam salah satu dari peran peran tersebut.

Pertanyaan diskusi lebih lanjut:

- Jikalau anda menjalankan kegiatan macam ini dengan pemirsa yang spesifik, bagaimana kira kira reaksi pemirsa.

Sumber: Kristi Rudelius-Palmer, University of Minnesota Human Rights Resource Center.

Selesai ●●●●

Lanjutan Lembar Rujukan

**Gerai “Carousel” 2: Setara atau Tidak?**

*Tinjauan umum:*

Para peserta menanggapi pernyataan pernyataan dari fasilitator, dengan mengungkapkan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan cara menempatkan diri mereka pada suatu garis khayal di lantai.

*Waktu:*

30 menit

*Bahan :*

Tak ada

*Prosedur:*

1. Fasilitator membacakan sejumlah pernyataan. Untuk tiap pernyataan, para peserta menanggapi dengan menempatkan diri mereka sepanjang suatu garis khayal di lantai, pada garis tersebut, ujung satu menandai posisi “setuju” sedang ujung lain menandai posisi “tidak setuju”.
2. Setelah tiap pernyataan dibacakan, fasilitator mengundang para peserta untuk mengungkapkan mengapa mereka menempatkan diri mereka pada posisi mereka.

Pernyataan :

- a. Di Indonesia, kaum lelaki dan perempuan mendapatkan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama.
- b. Di Indonesia kaum perempuan bisa bepergian sama leluasa dengan kaum lelaki.
- c. In Indonesia, orang akan mengalami diskriminasi apabila mereka gay atau lesbian.
- d. Hukum syariat mendiskriminasi perempuan secara tidak adil.
- e. Para korban Tsunami mendapat bantuan terlalu banyak dibandingkan dengan korban pelanggaran HAM.
- f. Orang yang hidup dan terjangkit HIV/ AIDS harus menceritakan status mereka kepada atasannya.

3. Lakukan perangkuman dengan seluru kelompok. Contoh pertanyaan antara lain:

**Lanjutan Lembar Rujukan**

**Carousel 2 (Lanjutan)**

- Jikalau anda harus menggelar kegiatan semacam ini dengan kelompok sasaran spesifik (seperti misalnya para guru atau penegak hukum), maka pernyataan pernyataan apa yang akan anda gunakan? Bagaimana kira-kira mereka akan bereaksi?
- Apakah kegiatan ini membuat anda merenungkan atau berfikir dengan cara lain atas sikap anda? Jika ya, bagaimana?

**Selesai ●●●●**

Lanjutan Lembar Rujukan

**Gerai “Carousel” 3: Menggunakan Pendekatan berbasis Hak pada Pendidikan HAM.**

*Tinjauan umum:*

Ini adalah presentasi tentang apa makna dari pendekatan berbasis Hak, menggambarkan pendekatan ini dengan contoh-contoh nyata.

*Waktu:*

30 menit

*Bahan-bahan:*

Flipchart

*Prosedur:*

1. Fasilitator menjelaskan prinsip-prinsip dasar pendekatan berbasis hak untuk pendidikan HAM dengan dipandu rujukan yang tersedia di bagian akhir lembar ini (10 menit).
2. Dalam kelompok besar, identifikasikan salah satu isu spesifik HAM di Indonesia, lalu jelajahi bagaimana menghadapi isu ini menggunakan pendekatan berbasis Hak (20 menit).

Beberapa contoh isu HAM yang dapat ditanggapi antara lain:

- Pengusuran paksa kaum miskin kota di Jakarta.
- Relokasi orang-orang/kelompok masyarakat yang terkena Tsunami
- Pendanaan rekonstruksi di wilayah yang terkena dampak Tsunami, dan pendanaan untuk re-integrasi.

Anda bisa juga bisa memilih sendiri isu-isu HAM lain.

3. Untuk isu HAM yang dipilih, fasilitator memandu diskusi menggunakan pertanyaan pertanyaan berikut:
  1. *Partisipasi:* Dalam pengambilan keputusan harus berkonsultasi atau melibatkan siapa?
  2. *Akuntabilitas:* Siapa yang berhak menggugat pertanggungjawaban (siapa yang haknya dilanggar) siapa pemangku kewajiban? Dan apa tugas pemangku kewajiban?
  3. *Non diskriminasi:* Siapa individu atau kelompok yang terpinggirkan? Apa yang bisa dilakukan untuk memastikan bahwa mereka tidak mengalami diskriminasi?

### Lanjutan Lembar Rujukan

#### Carousel 3 (Lanjutan)

4. *Pemberdayaan*: Bagaimana kita dapat memastikan pemberdayaan para pemangku gugatan?
5. *Keterkaitan dengan Hak-hak*: Hak mana yang paling jadi potensi pertimbangan berkaitan dengan isu ini?

#### Pendekatan Berbasis-Hak

**Pendekatan Berbasis-HAK** adalah sebuah kerangka kerja berdasarkan nilai-nilai dan prinsip HAM. Hal ini berdasarkan premis bahwa setiap manusia, dengan menjadi manusia, adalah pemegang hak. **Hak** berbeda dengan **kebutuhan**. Kebutuhan adalah sebuah aspirasi. Kebutuhan dapat diakui, namun tidak harus berkaitan dengan kewajiban pemerintah. Kepuasan akan suatu kebutuhan tidak dapat dituntut. Sementara Hak mengharuskan kewajiban dari pemerintah dan dapat dituntut. Hak selalu dikaitkan dengan 'keberadaan'. Kebutuhan selalu dikaitkan dengan 'kepemilikan'.

Pendekatan HAK	Pendekatan Kebutuhan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak harus diwujudkan</li> <li>• Hak menuntut tanggungjawab dan kewajiban</li> <li>• Hak adalah universal</li> <li>• Hak hanya dapat terwujud melalui kepentingan hasil dan proses</li> <li>• Semua hak sama pentingnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan dipenuhi atau dipuaskan</li> <li>• Kebutuhan tidak menuntut tanggungjawab atau kewajiban</li> <li>• Kebutuhan tidak harus universal</li> <li>• Kebutuhan dasar dapat dipenuhi melalui cita-cita atau strategi berorientasi hasil</li> <li>• Kebutuhan dapat diukur menurut skala prioritas</li> </ul>

#### Prinsip-prinsip Pendekatan Berbasis-Hak

##### 1. PARTISIPASI

- Bertujuan mencapai tingkat partisipasi yang tinggi dari komunitas, masyarakat sipil, minoritas, masyarakat adat, kaum perempuan, anak-anak dan lainnya.

##### 2. Meningkatkan AKUNTABILITAS

- Mengenali para pemegang Hak (dan hak-hak mereka) serta para pelaksana tanggungjawab yang berkaitan (dan kewajiban-kewajiban mereka).

### Lembar Rujukan - Lanjutan

#### *Carousel 3 (Lanjutan)*

- Mengenal kewajiban-kewajiban positif pemangku kewajiban (untuk melindungi, memajukan dan menyediakan) serta kewajiban-kewajiban negatif (untuk mengekang diri dari pelanggaran).

#### 3. NON-DISKRIMINATIF

- Memberikan perhatian khusus pada diskriminasi terhadap kesetaraan, keadilan dan kelompok-kelompok terpinggirkan. Kelompok-kelompok ini bisa saja meliputi kelompok-kelompok perempuan, minoritas dan tahanan.

#### 4. Beralih dari ketergantungan ke PEMBERDAYAAN

- Menitik beratkan para penerima manfaat sebagai pemilik hak dan pengarah pembangunan bukan sebagai obyek dari program dan aksi untuk menyampaikan kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Memberikan kekuatan, kemampuan dan akses yang dibutuhkan bagi semua orang untuk mengubah kehidupan mereka masing-masing, meningkatkan komunitas mereka dan mempengaruhi nasib mereka masing-masing.

#### 5. HUBUNGAN LANGSUNG DENGAN HAK

- Membangun hubungan langsung dengan instrumen-instrumen hak-hak asasi manusia internasional, regional dan nasional.
- Memahami berbagai macam hak yang tidak dapat direnggut, yang saling tergantung dan saling terkait.

Selesai ●●●●

## Kegiatan 6 Perubahan Sosial dalam Konteks RANHAM

### Sasaran

Untuk mengidentifikasi cara untuk mengukur dampak pekerjaan Pendidikan HAM kita.

### Waktu

1 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Apa hasil dari Pendidikan HAM yang efektif? Sementara mengidentifikasi hasil dapat menjadi suatu hal yang menyulitkan, suatu kerangka kerja dimana perubahan struktur social dalam jangka waktu yang singkat, medium dan jangka panjang membantu mengidentifikasi bagaimana Pendidikan HAM dapat menunjukkan sasaran RANHAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada Bagian **A**, fasilitator memimpin diskusi mengenai dampak pekerjaan Pendidikan HAM.

Pada Bagian **B**, anda akan mengidentifikasi hasil-hasil pekerjaan Pendidikan HAM untuk kelompok target yang berbeda.

### 15 menit

#### Bagian A Diskusi Kelompok Besar

Fasilitator mempresentasikan ide-ide utama yang berisikan teks dibawah ini mengenai pengukuran dampak pekerjaan Pendidikan HAM kita dan mengundang komentar dari peserta.

Tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik HAM adalah kurangnya data empiris mengenai dampak Pendidikan HAM yang membuat pendidik “sedikit untuk mampu meyakinkan orang lain” (misalnya, komunitas internasional yang besar mempertimbangkan untuk memberikan dukungan kepada Pendidikan HAM) perubahan yang fundamental bagi pekerjaan kita ... relatif mudah untuk mengukur kegiatan pendidikan HAM dalam hal kuantitas maupun kualitas output. Lebih sulit untuk menilai dampak karena hipotesis penting bahwa pendidikan menghasilkan perubahan budaya pada perilaku masih merupakan hipotesis yang tidak terbukti”.

**Sumber:** HREA listserv contribution by Mike Dottridge, International Council on Human Rights Policy, UK. Available online: [www.hrea.org](http://www.hrea.org).

Lanjutan ▶ ▶ ▶

### Lanjutan Kegiatan 6

Namun demikian, pendidik HAM Felisa Tibbitts, Direktur Eksekutif dari *Human Rights Education Associates (HREA)*, menyarankan bahwa ada keuntungan yang pasti dengan mengevaluasi dampak Pendidikan HAM:

“...yang pertama bagi bidang pendidikan HAM yang akan hanya diperkuat oleh pembuktian keberhasilannya dan oleh karena itu membuka lebih banyak pintu untuk partisipasi yang lebih besar dan pendanaan yang lebih besar. Dan juga bagi praktisi sendiri yang akan mampu untuk memperbaiki metode-metode mereka yang berdasarkan hasil. [...] argumen utama menghadapi evaluasi pendidikan HAM nampaknya terletak pada metodologi yang digunakan, seperti metode mengevaluasi tradisional yang berfokus pada output bukan pada proses dan oleh karena itu tidak tepat untuk pendidikan HAM... Tantangannya adalah untuk mengembangkan metode-metode yang akan mempermudah kita untuk melaksanakan riset ini.”

**Sumber:** Tibbitts, F. (2002). Emerging Models for Human Rights Education. Tersedia online: <http://usinfo.state.gov/journals/itdhr/0302/ijde/tibbitts.htm>.

Fasilitator mempresentasikan pendekatan umum untuk menilai dampak pekerjaan pendidikan HAM yang diilustrasikan pada **Lembar rujukan 6 and 7**.

Fasilitator kemudian memimpin diskusi kelompok besar untuk menghasilkan ide-ide mengenai metode evaluasi yang akan membuat kita mampu untuk mengukur dampak pendidikan HAM.

Pertanyaan Diskusi:

- Fikirkan mengenai pekerjaan pendidikan HAM yang anda lakukan. Apakah anda pikir ini merupakan campur tangan yang baik untuk menunjukkan masalah HAM tertentu? Mengapa atau mengapa tidak? Apa manfaat dari pendidikan HAM ini?
- Bagaimana anda mengetahui bahwa anda mendapatkan apa yang telah anda atur dengan pekerjaan pendidikan HAM anda? Apa output langsung dari pekerjaan anda?
- Jika anda melakukan peristiwa pelatihan, setelah peristiwa, apa yang dilakukan peserta dengan apa yang telah mereka pelajari selama peristiwa pelatihan? Apa hasilnya?

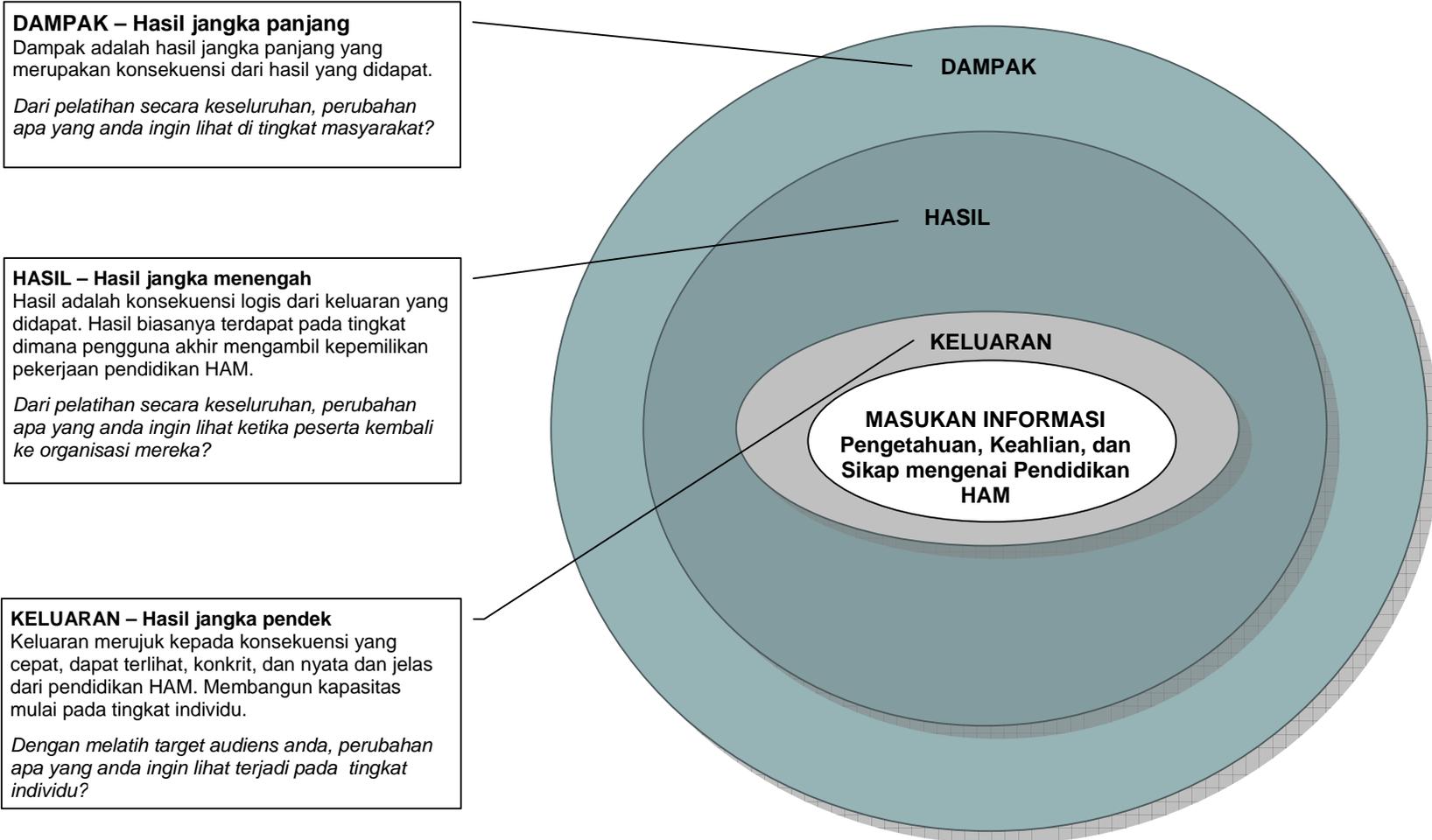
45 menit

### Bagian B Dampak Pendidikan untuk Target Audiens yang berbeda

Fasilitator memberikan contoh dampak pekerjaan pendidikan HAM untuk target audiens tertentu (pada kasus ini, sipir penjara) pada **Lembar kerja 4**. Kemudian fasilitator mengundang peserta untuk memilih target audiens yang mereka lakukan kerjasama dalam konteks RANHAM dan mengidentifikasi bersama tingkatan yang berbeda tentang hasil pendidikan HAM.

Akhir Kegiatan ■

**Lembar Rujukan 6: Menilai Dampak Pendidikan HAM – Melihat Hasil Lebih Dekat**



**Lembar Rujukan 7: Contoh Hasil Pendidikan HAM**

Target Audiens dan Proyek	Activities	Hasil yang diharapkan – Apa Yang Akan Berubah?		
		Keluaran	Hasil	Dampak
<p>Target audiens: Pegawai Pemerintah RANHAM di NAD</p> <p>Proyek: memperkuat perlindungan HAM di daerah yang terkena Tsunami di Indonesia – selanjutnya di negara Program Pelatihan HAM</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain kurikulum dan pengembangan kerjasama antara Equitas and DitJend HAM.</li> <li>• Produksi materi yang digunakan pada pelatihan.</li> <li>• Pelaksanaan program pelatihan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 25 pegawai pemerintah (titik fokus) yang bekerja pada tingkat nasional telah meningkatkan pengetahuan dan keahlian untuk menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bingkai kerja HAM internasional dan kewajiban HAM Indonesia</li> <li>• Mekanisme Internasional dan domestik untuk promosi dan perlindungan HAM.</li> <li>• Strategi untuk melaksanakan pendekatan berdasarkan hak-hak asai untuk usaha rehabilitasi dan rekonstruksi.</li> <li>• Strategi untuk jaringan kerja pada tingkat provinsi dan nasional.</li> </ul> </li> <li>2. DitJen HAM memperdalam kapasitas untuk memberikan program pembangunan kapasitas yang efektif untuk Komite RANHAM Provinsi di daerah yang terkena Tsunami dan daerah lain di Indonesia.</li> </ol>	<p>DitJen HAM dan titik fokus nasional memperkuat kapasitas mereka untuk mendukung pekerjaan Komite RANHAM Provinsi di daerah yang terkena Tsunami</p>	<p>Pemerintah yang diperkuat yang mendukung partisipasi efektif dari seluruh warga negara akan penyadaran budaya HAM dimana pemerintah Indonesia memenuhi kewajibannya untuk menghormati, melindungi, dan mendukung HAM.</p>

**Lembar kerja 4: Hasil dengan Target Audiens yang Berbeda**

Target Audiens and Proyek	Kegiatan	Hasil yang diharapkan – Apa yang akan berubah?		
		Outputs	Outcomes	Dampak
<p>Contoh: Target audiens: Sipir Penjara</p> <p>Proyek: Pelatihan mengenai hak-hak narapidana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Baseline mengenai situasi terbaru para narapidana</li> <li>• Riset pada situasi terbaru narapidana</li> <li>• Perkembangan program pelatihan untuk sipir dalam konsultasi dengan mereka</li> <li>• Pelaksanaan program pelatihan</li> <li>• Program tindak lanjut untuk mengevaluasi dampak pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 administrator penjara dilatih mengenai hak-hak narapidana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan-kebijakan penjara ditinjau ulang untuk menjamin penghormatan yang lebih besar kepada hak-hak asasi manusia.</li> <li>• Pelatihan pelayanan yagn teratur mengenai HAM yang digabungkan ke dalam rencana tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki pelayanan terhadap narapidana pria dan wanita</li> </ul>



## Modul 3

# Merancang Pendidikan Hak-hak Asasi Manusia

---

Kegiatan		Time
Kegiatan 1	Pengembangan Sesi Pelatihan – Dasar	30 menit
Kegiatan 2	Siklus Pengembangan Program Pendidikan	30 menit
Kegiatan 3	Menilai Kebutuhan Pembelajaran Target Audiens Anda	1 Jam 30 menit
Kegiatan 4	Menentukan Tujuan dan Sasaran Program	1 Jam 15 menit
Kegiatan 5	Menentukan Isi Program	1 Jam 30 menit
Kegiatan 6	Menentukan Materi Program dan Tehnik yang Tepat	2 jam

### Tinjauan

---

Pada modul ini, peserta akan mengidentifikasi langkah-langkah dasar dalam merancang sesi pelatihan pendidikan HAM untuk target audiens yang spesifik. Langkah-langkah diujikan pada rincian lebih lanjut pada masing-masing kegiatan.



## Kegiatan 1 Pengembangan Sesi Pelatihan – Dasar

### Sasaran

Untuk menguji langkah-langkah dasar dalam pengembangan sesi pelatihan HAM.

### Waktu

30 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Pengembangan sesi pelatihan pendidikan HAM yang efektif membutuhkan desain instruksi yang beralasan. Kegiatan ini membuat anda mampu untuk mengidentifikasi langkah-langkah ini.

This kegiatan dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dilakukan ketika mengembangkan sesi pelatihan.

Pada **Bagian B**, anda akan mendiskusikan langkah-langkah ini dengan kelompok lain.

5 menit

#### Bagian A Kerja Kelompok

Bersama-sama dengan kelompok anda, selesaikan latihan pada **Lembar kerja 5**.

25 menit

#### Bagian B Diskusi Kelompok Besar

Mendiskusikan dan membandingkan langkah-langkah untuk pengembangan sesi pelatihan yang dipersiapkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda.

Pertanyaan untuk diskusi:

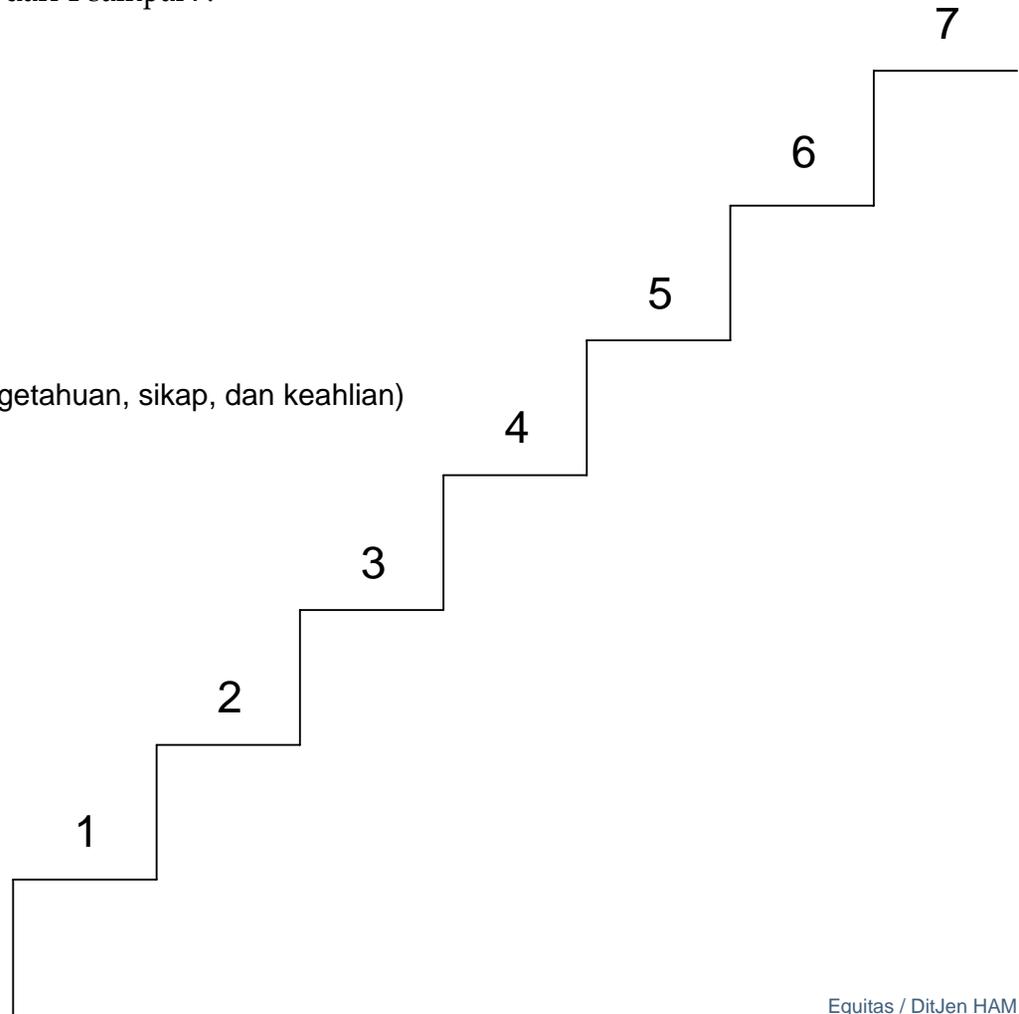
- Ketika mengembangkan sesi pelatihan, apakah hanya ada satu urutan dimana langkah-langkah ini dilakukan?
- Apakah hubungan antara langkah-langkah ini?
- Apakah beberapa langkah terjadi lebih dari satu kali pada keseluruhan tahap perencanaan?
- Apakah pertanyaan-pertanyaan kunci yang ditanyakan pada setiap tahap untuk menjamin proses tersebut efektif?

Akhir Kegiatan ■

### Lembar kerja 5: Langkah-langkah untuk Pengembangan Sesi Pelatihan

Di bawah ini adalah langkah-langkah yang harus diikuti ketika mengembangkan sesi pelatihan. Tentukan urutan yang logis untuk langkah-langkah tersebut dengan memberikan nomor dari 1 sampai 7.

- Mengidentifikasi orang yang belajar
- Menentukan isi
- Menentukan bingkai waktu yang tepat
- Mengatur tujuan dan sasaran
- Menentukan kebutuhan orang yang belajar (pengetahuan, sikap, dan keahlian)
- Merancang evaluasi dan tindak lanjut kegiatan
- Mengembangkan materi pelatihan



## Kegiatan 2 Siklus Pengembangan Program Pendidikan

### Sasaran

Untuk meninjau kembali pengembangan, perencanaan, rancangan, pemberian dan tindak lanjut proyek/program pendidikan HAM dengan menggunakan bingkai kerja siklus proyek.

### Waktu

30 menit

### Uraian

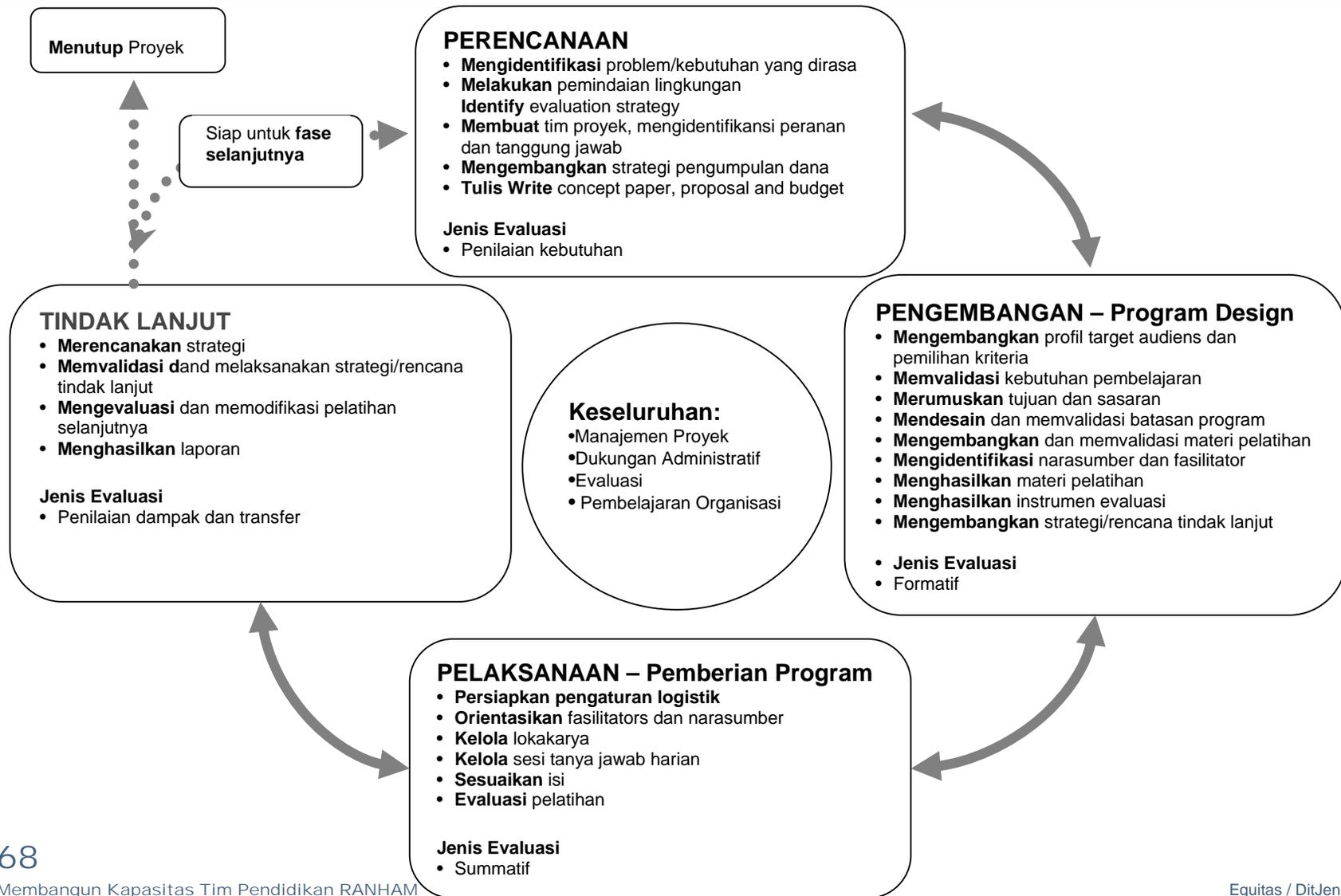
30 menit

#### **Presentasi: Siklus Pengembangan Program Pendidikan**

Staf Equitas mempresentasikan tinjauan singkat mengenai siklus pengembangan program pendidikan yang diikuti Equitas. Setelah itu diikuti sesi tanya jawab singkat. Merujuk ke **Lembar rujukan 8**.

Akhir Kegiatan ■

**Lembar Rujukan 8: Siklus Pengembangan Program Pendidikan**



### Kegiatan 3 Menilai Kebutuhan Pembelajaran Target Audiens

#### Sasaran

Untuk menentukan tujuan penilaian kebutuhan pelatihan dan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan pada target audiens yang spesifik.

#### Waktu

1 Jam 30 menit

#### Uraian

##### Ringkasan

Kegiatan ini membuat anda mampu untuk mengidentifikasi beberapa karakteristik kunci target audiens anda untuk menentukan apa kebutuhan pelatihan mereka

Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam kelompok kecil untuk merefleksikan kebutuhan pelatihan.

Pada **Bagian B**, anda akan mempresentasikan ide-ide anda ke kelompok yang lebih besar.

Pada **Bagian C**, anda akan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk target audiens yang spesifik.

Pada **Bagian D**, anda akan mempresentasikan hasil diskusi anda ke kelompok yang lebih besar.

#### 10 menit

##### Bagian A Kerja Kelompok

Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok memilih target kelompok untuk fokus dan fasilitator menugaskan masing-masing kelompok satu pertanyaan dibawah ini. Refleksikan pertanyaan ini pada kelompok kecil anda.

- Metode/teknik apa yang anda gunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan target audiens suatu sesi pelatihan?
- Apa yang dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran target audiens menjadi lebih mudah?
- Pada pengalamana anda, apakah melakukan penilaian kebutuhan pembelajaran memperbaiki kemampuan anda untuk memberikan pelatihan?

*Lanjutan ▶▶▶*

**Lanjutan Kegiatan 3**

- Apakah ada kebutuhan target audiens yang anda identifikasi yang tidak dapat dipenuhi oleh pelatihan? Berikan beberapa contoh.



**HRE  
Facilitator's  
Tip**

**Penilaian Kebutuhan dan Penilaian Kebutuhan Pembelajaran**

Penilaian Kebutuhan adalah proses indifikasi dan evaluasi kebutuhan pada suatu masyarakat atau pada populasi tertentu. Identifikasi kebutuhan adalah proses menggambarkan “masalah” dari populasi target dan kemungkinan jalan keluar bagi masalah ini. Penilaian kebutuhan berfokus pada masa depan, atau apa yang seharusnya dilakukan. Suatu kebutuhan telah digambarkan sebagai:

- Suatu jurang pemisah antara “Apa” dan “Apa yang seharusnya”.
- “Suatu jurang antara kenyataan dan ideal yang keduanya diketahui oleh nilai-nilai masyarakat dan secara potensial dapat dipatuhi untuk berubah”.

Suatu kebutuhan pada umumnya berbeda dari konsep seperti (“sesuatu yang orang ingin bayar”) atau permintaan (“sesuatu yang orang ingin untuk antri”).

**Sumber:** Titcomb, A.L. (2002). ICYF Evaluation Concept Sheet. Online: <http://ag.arizona.edu/icyf/docs/needs.pdf>.

Penilaian kebutuhan pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi apa kandungan dan kegiatan pendidikan yang harus disediakan kepada siswa untuk memperbaiki pengetahuan, keahlian, dan kesadaran siswa pada proses yang mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku. Penilaian ini harus berfokus pada kebutuhan seperti yang diinginkan.

Tujuan utama dari penilaian kebutuhan pembelajaran ini adalah untuk membantu rencana pendidikan untuk menjamin kesesuaian antara harapan siswa dengan isi pelatihan.

**Sumber:** Grant, J. (2002). Learning Needs Assessment: Assessing the Need. Online: <http://bmj.bmjournals.com/cgi/content/full/324/7330/156>.

**20 menit**

**Bagian B Diskusi Kelompok**

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka ke kelompok yang lebih besar dan fasilitator memimpin diskusi.

**30 menit**

**Bagian C Kerja Kelompok**

Menentukan kebutuhan pelatihan target audiens anda pada **Lembar kerja** yang telah disediakan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siapkan deskripsi target audiens anda dengan menggunakan **Lembar kerja 6**.
2. gambarkan persepsi anda mengenai kebutuhan pelatihan target audiens anda. Lihat **Lembar kerja 7**.
3. persiapkan lembar kerja versi flipchart untuk mepresentasikan pekerjaan anda kepada kelompok lain pada **Bagian D**.

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

**Lanjutan Kegiatan 3**

**30 menit**

**Bagian D Presentasi Kelompok**

Presentasikan informasi anda mengenai kebutuhan target audiens anda menggunakan **Lembar kerja 6 dan 7** versi flipchart. Fasilitator kemudian memberikan komentar mengenai presentasi dan tim Equitas memberikan contoh-contoh mengenai bagaimana Equitas menentukan kebutuhan pelatihan.

Pertanyaan Diskusi:

- Bagaimana anda akan memeriksa bahwa pemahaman anda mengenai situasi aktual dan situasi ideal adalah benar?
- Siapa yang akan anda hubungi untuk memastikan bahwa informasi anda benar?
- Apa informasi tambahan yang anda butuhkan untuk mengembangkan pelatihan?
- Bagaimana anda akan mendapatkan informasi ini?

**Akhir Kegiatan ■**

### Lembar kerja 6: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Gambarkan Target Audiens Anda

Persiapkan gambaran umum mengenai target audiens pelatihan anda dengan memenuhi tabel dibawah ini.

Target Audiens: \_\_\_\_\_

Karakteristik	Deskripsi
Pekerjaan	
Rata-rata Usia	
Jenis Kelamin	
Tingkat Pendidikan	
Pengalaman Kerja	
Bagaimana seharusnya mereka menunjukkan HAM dalam pekerjaan mereka atau dalam kehidupan mereka sehari-hari. Contoh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyertakan HAM di dalam kurikulum</li> <li>• Tokoh masyarakat menghargai persamaan antar pria dan wanita.</li> </ul>	

**Lembar kerja 7: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Persepsi Anda mengenai Kebutuhan Pelatihan**

Persiapkan gambaran umum target audiens dengan memenuhi tabel dibawah ini.

	<b>Kenyataan</b>	<b>Ideal</b>
Pengetahuan:	Contoh: Guru tidak mengetahui hak-hak anak.	Contoh: Guru memahami prinsip-prinsip dasar HAM dan hak-hak yang tercakup pada Konvensi Hak-hak Anak.

	Kenyataan	Ideal
Sikap:	<p>Contoh: Guru tidak melihat nilai-nilai menyeluruh HAM ke dalam kurikulum mereka. Guru tidak memiliki waktu untuk mengikutsertakan HAM kedalam kurikulum mereka.</p>	<p>Contoh: Guru menghargai kebutuhan untuk menyatukan HAM kedalam kurikulum mereka. Guru mengidentifikasi cara dimana anak perempuan melawan diskriminasi.</p>
Keahlian:	<p>Contoh: Guru tidak memiliki keahlian dalam menyatukan HAM ke dalam kurikulum mereka.</p>	<p>Contoh : Guru dapat mengadaptasikan kegiatan HAM ke dalam pelajaran yang berbeda. Guru dapat mengukur perubahan penghormatan siswa satu sama lain untuk jangka waktu tertentu.</p>

## Kegiatan 4 Menentukan Tujuan dan Sasaran Program

### Tujuan

Untuk menentukan kegunaan pengaturan tujuan dan sasaran pada proses pelatihan dan untuk melatih menulis tujuan dan sasaran yang dapat diukur.

### Waktu

1 Jam 15 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Pada kegiatan sebelumnya, anda mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran untuk target audiens yang spesifik dalam tiga hal wilayah kandungan HAM: pengetahuan, keahlian, dan sikap. Ketika kebutuhan ini telah tersedia, perlu untuk mengidentifikasi tujuan dan sasaran untuk struktur pendidikan HAM yang efektif.

Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan mendiskusikan beberapa pertanyaan mengenai tujuan dan sasaran.

Pada **Bagian B**, anda akan berlatih mengatur tujuan.

Pada **Bagian C**, anda akan mempraktekan menulis tujuan dan sasaran untuk sesi pelatihan yang akan anda laksanakan.

Pada **Bagian D**, fasilitator akan mensintesa diskusi.

### 15 menit

#### Bagian A Diskusi Kelompok

Fasilitator memimpin diskusi kelompok besar mengenai tujuan dan sasaran pada proses pelatihan dengan menunjukkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

1. Apa perbedaan antara tujuan dan sasaran?

---



---

2. Bagaimana mereka membantu kita dalam pengembangan program pelatihan?

---



---

Lanjutan ▶▶▶

**Lanjutan Kegiatan 4**

3. Mengapa mereka penting untuk peserta kita?

---

---

4. Bagaimana mereka membantu kita dalam mengevaluasi program pelatihan kita?

---

---



Tip  
Fasilitator  
Pendidikan  
HAM

**Tujuan dan Sasaran**

**Tujuan** adalah pernyataan yang luas mengenai perkiraan hasil dari evenr pelatihan.

**Sasaran** adalah pada umumnya lebih spesifik, diekspresikan dalam istilah-istilah yang dapat diukur, dan dapat diobservasi. Sasaran mengekspresikan apa yang seharusnya siswa mampu untuk lakukan setelah peristiwa atau kegiatan pelatihan.

Sebagai pelatih, pengaturan tujuan dan menentukan sasaran untuk kegiatan pelatihan kita membantu kita untuk menjadi jelas mengenai apa yang ingin kita dapatkan. Kita harus memahami kemana kita akan pergi sebelum kita memutuskan bagaimana kita sampai disana.

Menyatakan tujuan dan sasaran untuk kegiatan pelatihan menjamin bahwa seluruh usaha dapat diarahkan hanya menuju hasil yang diinginkan.

Kunci untuk pengembangan sasaran adalah dengan menggunakan **kata-kata aksi**, menandakan sesuatu yang dapat diukur atau diobservasi. Sebagai contoh, pemahaman sangat sulit diukur. Kata-kata seperti *menyatakan*, *menunjukkan*, atau *memecahkan masalah* adalah tepat dan dapat diukur.

Tujuan yang secara jelas dinyatakan membuat peserta mampu untuk memahami lebih baik apa yang kita (pelatih, fasilitator) maksudkan dan juga apa hasil yang diinginkan untuk mereka melalui proses tersebut.

**Sumber:** Goad, T.W. (1982). Delivering Effective Training. San Diego: University Associates, pp. 63-76.

Lanjutan ▶▶▶

**Lanjutan Kegiatan 4****15 menit****Bagian B Kerja Kelompok**

Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan target audiens pelatihan mereka. Bersama-sama dengan anggota kelompok anda, tulis kembali sasaran dibawah ini dengan menggunakan kata-kata aksi dan membuatnya sejelas mungkin. Buat asumsi anda sendiri dan tambahkan informasi ketika dibutuhkan.

Fokus terhadap apa yang anda (pelatih) akan lakukan dan apa yang kira-kira dapat anda harapkan untuk terjadi seperti hasil pelatihan. Gunakan panduan pada **Lembar rujukan 9** untuk membantu anda.

1. Untuk mengetahui konsep jender

---



---

2. Untuk polisi supaya memahami peranan mereka pada saat demonstrasi yang berjalan damai.

---



---

3. Untuk guru supaya memahami hak-hak pada Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia.

---



---

**30 menit****Bagian C Kerja Kelompok**

Pada kelompok kecil anda, tentukan tujuan dari seluruh pelatihan dan dua sasaran utama untuk sesi pelatihan yang anda kembangkan untuk target audiens anda. Tulis sasaran pada **Lembar kerja 8**.

Ketika menyusun sasaran anda, pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah sasarannya realistis untuk waktu yang anda miliki?
- Apakah ada kata kerja yang jelas yang membuktikan suatu kegiatan?

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

***Lnajutan Kegiatan 4***

- Apakah sasaran tersebut sesuai bagi kelompok? Misalnya dapatkah anda mengekspresikan sasaran ini kepada kelompok dan mendapatkan dukungannya?
- Apakah terdapat aliran logis dari satu sasaran ke sasaran yang lain?
- Apakah sasaran menunjukkan anda apa yang anda inginkan untuk target audiens ketahui? (pengetahuan)
- Apakah sasaran menunjukkan apa yang anda inginkan untuk target audiens mampu lakukan? (keahlian)
- Apakah sasaran menunjukkan anda apa yang anda inginkan untuk target audiens rasakan atau percaya? (sikap)

**15 menit**

**Bagian D Sintesa dan Refleksi**

Fasilitator memimpin diskusi mengenai temuan-temuan kelompok.

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 9: Panduan untuk Menulis Sasaran

1. **Identifikasi jenis belajar apa yang anda harapkan akan muncul (pengetahuan, ketrampilan, sikap)**
2. **Untuk sasaran yang berhubungan dengan belajar pengetahuan baru, informasi, fakta-fakta, gunakan kata kerja seperti:**
  - Daftar
  - Uraikan
  - Katakan
  - Sebutkan
  - Jelaskan
  - Identifikasi
3. **Untuk sasaran yang berhubungan dengan belajar ketrampilan baru, gunakan kata kerja seperti:**
  - Terapkan
  - Tentukan
  - Ciptakan
  - Pilih
  - Kembangkan
  - Rencanakan
  - Bandingkan
  - Buat
  - Pecahkan
  - Periksa
  - Tunjukkan
  - Lakukan
4. **Sasaran yang berhubungan dengan perubahan sikap sulit untuk diajarkan dan dinilai, jadi sering belajar diukur dengan mengamati tingkah laku. Gunakan anak kalimat yang menggabungkan sikap dengan aksi, contoh:**
  - Tunjukkan penghormatan untuk orang-orang dalam kelompok anda dengan mempelajari nama-nama mereka dan cari pendapat mereka.
5. **Hindari penggunaan kata-kata yang kabur atau abstrak seperti:**
  - Tahu
  - Paham
  - Sadar akan
  - Akrab dengan
  - Pikirkan tentang

Lanjutan Lembar Rujukan

6. Contoh kata-kata yang berhubungan dengan kinerja meliputi:

Penerapan	Pemahaman	Pengetahuan	Analisa	Sintesa	Evaluasi
terapkan	asosiasi	mengutip	analisa	mengatur	menghargai
hitung	klasifikasi	menghitung	menghargai	mengum-	mengukur
lengkapi	bandingkan	merumuskan	membandingkan	pulkan	memilih
tunjukkan	hitung	menggambar	mengkritik	mengum-	kritik
menampilkan	bandingkan	mengidentifikasi	mendebat	pulkan	menentukan
pekerjaan	gambaran	mengindikasikan	mendeteksi	membuat	memperki-
periksa	membedakan	mendaftar	diagram	memb-	rakan
gambaran	diskusikan	menyebutkan	membedakan	ngun	menilai
artikan	membedakan	menunjukkan	percobaan	mencipta	menuduh
interpolasi	menjelaskan	membaca	menyimpulkan	merancang	mengukur
tunjukkan	memperkirakan	menghafal	memeriksa	mendeteksi	mengurut-
(tempat)	memeriksa	mengenali	daftar	merumus-	kan
operasi	mengekspresikan	menghubungkan	pertanyaan	kan	mereko-
urutan	mengartikan	mengulang	memisahkan	menyamakan	mendasakan
menduga	menginterpolasikan	memilih	meringkas	memadukan	merevisi
praktik	menunjukkan	menyatakan		mengelola	menilai
hubungan	menduga	mentabulasikan		mengatur	memilih
laporan	melaporkan	mengatakan		merencana	menguji
ulangi	mengulang	melacak		menyiapkan	
kaji	mengkaji	menulis		membuat	
jadwalkan	menterjemahkan			mengusulkan	
gambaran					
pecahkan					
terjemahkan					
gunakan					
(use)					
gunakan					

**Sumber:** Rosof A.B. (1992). *Stating Objectives* in Rosof A.B, Felch, W.C. (Eds). Continuing Medical Education: A Primer. Westport CT. Praeger, p. 52-59.

**Lembar kerja 8: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Tujuan dan Sasaran**

Tujuan Pelatihan:	
Sasaran:	Hasil: Apa hasil yang anda harapkan dari pencapaian sasaran ini?
Sasaran 1:	
Sasaran 2:	

## Kegiatan 5 Menentukan Isi Program

### Sasaran

Untuk menentukan isi sesi pelatihan HAM.

### Waktu

1 Jam 30 menit

### Uraian

#### Summary

Sejauh ini dalam proses desain, anda telah mengidentifikasi kebutuhan target audiens anda dan menentukan beberapa tujuan dan sasaran untuk pelatihan. Isi utama dari pendidikan HAM termasuk elemen-elemen yang berhubungan dengan: 1) pengetahuan mengenai HAM, 2) nilai dan sikap untuk HAM, dan 3) keahlian aksi.

Pada kegiatan ini, anda akan mendiskusikan elemen penting pada masing-masing kategori ini. Kemudian anda menentukan isi sesi pelatihan pendidikan HAM anda.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil menurut target audiens anda untuk menentukan apa yang anda pikirkan isi dari sesi pelatihan anda yang harus anda sertakan.

Pada **Bagian B**, anda akan merefleksikan isi yang teridentifikasi dan yang telah dibahas di dalam kelompok besar.

### 1 Jam

#### Bagian A Kerja Kelompok

Fasilitator membagi peserta dalam kelompok-kelompok kecil menurut target audiens pelatihan mereka.

Berdasarkan kebutuhan pelatihan target audiens anda dan tujuan serta sasaran yang telah anda atur untuk sesi pelatihan anda, tentukan apa isi yang harus disertakan dalam sesi pelatihan.

Langkah-langkah yang harus diikuti:

1. Lihat kembali kebutuhan yang telah anda identifikasi (**Lembar kerja 7**) dan tujuan serta sasaran yang telah anda atur untuk sesi (**Lembar kerja 8**).
2. Baca secara menyeluruh ceklist kandungan HAM yang dihadirkan pada **Lembar Rujukan 10**.

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

**Lanjutan Kegiatan 5**

3. Tentukan isi sesi pelatihan anda dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada **Lembar kerja 9**. Siapkan **Lembar kerja 9** versi flipchart untuk mempresentasikan informasi ini ke kelompok lain.

**30 menit**

**Bagian C Presentasi Kelompok**

Presentasikan hasil diskusi anda. Fasilitator kemudian memimpin diskusi kelompok besar.

Pertanyaan Diskusi:

- Apakah isi sesuai untuk target audiens? Apakah sensitif terhadap perbedaan jenis kelamin dan kebudayaan, praktek keagamaan, dan kekhususan bangsa dari peserta?
- Apakah isi ini merespon kebutuhan target audiens?
- Apakah isi ini berhubungan dengan tujuan dan sasaran sesi pelatihan ini agar dapat diharapkan terjadi perubahan-perubahan?

**Akhir Kegiatan ■**

### Lembar Rujukan 10: Ceklist Kandungan Hak Asasi Manusia

Informasi tentang HAM (Pengetahuan)	Nilai-nilai dan Sikap HAM	Ketrampilan HAM untuk mengambil tindakan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang RANHAM (sasaran, hasil-hasil, waktu)</li> <li>• Konsep dan prinsip-prinsip HAM</li> <li>• Sejarah perkembangannya</li> <li>• Dokumen HAM (instrumen internasional perundang-undangan nasional dan daerah)</li> <li>• Pelanggaran HAM</li> <li>• Hukum HAM dan penegakkannya</li> <li>• Orang-orang dan lembaga yang bertanggung jawab untuk memajukan dan melindungi HAM</li> <li>• Istilah-istilah HAM</li> <li>• HAM dalam tempat yang spesifik (contoh, HAM di sekolah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklarifikasi kepercayaan keagamaan pribadi dan hubungannya dengan prinsip-prinsip HAM</li> <li>• Mengembangkan rasa untuk memberdayakan</li> <li>• Menghargai hak-hak orang lain</li> <li>• Mengembangkan penerimaan terhadap orang lain</li> <li>• Menunjukkan empati kepada mereka yang hak-haknya diingkari</li> <li>• Memahami hubungan antara hak dan tanggung jawab</li> <li>• Mengenali “bias” kita sendiri</li> <li>• Memeriksa bagaimana tindakan kita berdampak pada hak-hak orang lain</li> <li>• Mengambil tanggung jawab untuk mempertahankan hak-hak orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan ketrampilan berpikir kritis</li> <li>• Memadukan kebijakan dan praktik yang bersahabat dalam konteks HAM di tempat kerja kita</li> <li>• Mengembangkan rencana aksi strategis</li> <li>• Menganalisa situasi di tingkat makro dan mikro untuk menentukan faktor-faktor penyebab dan yang dipengaruhi</li> <li>• Mengadopsi metode-metode resolusi konflik secara damai</li> <li>• Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran HAM</li> <li>• Mempraktekkan pengambilan keputusan yang partisipatif</li> <li>• Menerapkan instrumen dan mekanisme HAM</li> </ul>

### Lembar kerja 9: Memilih Isi Program Pelatihan

Target audiens kita: \_\_\_\_\_

Berdasarkan kebutuhan yang telah anda identifikasi dan juga tujuan dan sasaran yang telah anda atur, untuk memenuhi kebutuhan ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

Pertanyaan	Catatan
1. Topik, tema, isu dan informasi apa yang akan anda sertakan dalam pelatihan anda?	
2. Berapa banyak isi yang akan keluar dari narasumber? Apa yang mereka diskusikan?	
3. sumber apa yang anda butuhkan untuk pelatihan? Sebagai contoh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kurikulum untuk guru</li> <li>• pengesahan provinsi</li> <li>• rencana strategis dan operasional dari organisasi peserta</li> </ul>	

Pertanyaan	Catatan
4. Berapa lama bingkai waktu sesi (jumlah hari, jam per hari)?	
5. Apakah jumlah materi yang anda rencanakan nampak realistis dengan bingkai waktu yang diberikan pada sesi tersebut?	

## Kegiatan 6 Menentukan Materi Program dan Tehnik yang Tepat

### Sasaran

Untuk menggali tipe-tipe tehnik pelatihan dan materi yang berbeda yang dapat digunakan untuk sesi pelatihan pendidikan HAM.

### Waktu

2 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Sekarang anda telah mengidentifikasi isi sesi pelatihan anda, kegiatan ini membantu anda merefleksikan mengenai bagaimana isi tersebut dapat diberikan, presentasi interaktif, sejalan dengan ide-ide dari peserta, membantu anda untuk menentukan bagaimana memberikan materi tersebut secara efektif.

This activity is divided into three parts.

Pada **Bagian A**, fasilitator akan mempresentasikan contoh-contoh tehnik-tehnik pelatihan dan kegiatan yang dapat digunakan dalam sesi pelatihan HAM.

Pada **Bagian B**, anda akan bekerja pada kelompok kecil untuk menentukan tipe tehnik dan kegiatan yang paling sesuai dengan sesi pelatihan anda.

Pada **Bagian C**, anda akan mempresentasikan hasil diskusi anda ke kelompok yang lebih besar.

### 15 menit

#### Bagian A Presentasi Interaktif

Fasilitator mendiskusikan tehnik pelatihan yang berbeda yang dapat digunakan dalam sesi pelatihan HAM. Lihatlah **Lembar rujukan 11 dan 12** untuk informasi lebih jauh.

Pertanyaan Diskusi:

- Faktor-faktor apa yang anda pertimbangkan ketika memilih tehnik atau kegiatan tertentu untuk sesi pelatihan anda?
- Pada pengalaman anda, apakah beberapa kegiatan lebih tepat dan/atau lebih berhasil daripada yang lain? Mengapa?

*Lanjutan* ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 6**

- Bagaimana anda menentukan tehnik dan materi yang tepat untuk target audiens anda?
- Apa kebutuhan yang harus dilakukan pada materi agar materi sesuai dan efektif?
- Bagaimana anda memilih materi pendidikan HAM?

**45 menit**

**Bagian B Kerja Kelompok**

Bekerja dalam kelompok-kelompok kecil menurut target audiens sesi pelatihan anda. Tentukan tehnik dan kegiatan pelatihan yang paling efektif untuk sesi pelatihan yang sedang anda rancang. Gunakan Lembar kerja 10 untuk merekam hasil diskusi anda.

Masing-masing kelompok akan mempresentasikan rencana mereka ke kelompok lain pada **Bagian C**.

**1 Jam**

**Bagian C Presentasi Kelompok**

Masing-masing kelompok mempresentasikan tehnik dan kegiatan yang telah mereka pilih untuk sesi pelatihan mereka.

Kelompok lain memberikan umpan balik.

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 11: Jenis-jenis Teknik dan Kegiatan Pelatihan

Jenis-jenis teknik dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

### 1. Dinamika Membangun Kelompok:

- *“Dinamicas”*
- *Icebreakers*
- *Energizers*

### 2. Teknik Membangun Pengetahuan/Informasi:

- Presentasi
- Membaca teks dan melakukan tugas

### 3. Teknik-teknik Nilai/Sikap:

- Bermain Peran
- Debat

### 4. Praktek Ketrampilan/Penerapan:

- Studi Kasus
- Simulasi

### 5. Analisa Kritis/Refleksi:

- Teknik yang merupakan kombinasi dari jenis-jenis yang tertulis di atas.

**Lembar Rujukan 12: Teknik-Teknik Pelatihan yang Efektif**

Untuk menyampaikan Informasi (Pengetahuan)	Untuk mengajarkan Ketrampilan, Tingkah Laku	Untuk Mengubah Sikap, Nilai-Nilai
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Presentasi:</b> Satu nara sumber menyajikan informasi atau pendapatnya tentang satu isu.</li> <li>• <b>Presentasi Panel:</b> Dua atau tiga nara sumber menyajikan aspek-aspek yang berbeda dari topik yang sama (dibutuhkan moderator).</li> <li>• <b>Debat:</b> Dua nara sumber menyatakan pandangan yang bertentangan dan saling mempertahankan pendapat mereka (dibutuhkan moderator).</li> <li>• <b>Dialog:</b> Informal, pembicaraan tentang wacana antara dua nara sumber.</li> <li>• <b>Presentasi Drama:</b> Sandiwara yang sudah disiapkan.</li> <li>• <b>Kegiatan tindak lanjut yang sesuai</b> terhadap presentasi dari satu atau lebih nara sumber yang melibatkan para hadirin.</li> <li>• <b>Forum:</b> Periode pertanyaan/diskusi, bebas, terbuka langsung setelah presentasi.</li> <li>• <b>Periode Pertanyaan:</b> Kesempatan bagi setiap orang untuk bertanya langsung pada penyaji.</li> <li>• <b>Kelompok “Buzz” (Mendengung):</b> Sub-kelompok terdiri dari 4-6 orang yang selama sekitar 5 menit mendiskusikan isu atau pertanyaan tertentu yang diajukan oleh nara sumber, kemudian berbagi dengan hadirin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Studi Kasus:</b> Presentasi sebuah masalah atau kasus untuk dianalisa dan dipecahkan oleh kelompok.</li> <li>• <b>Demonstrasi:</b> Fasilitator menjelaskan secara verbal kemudian menampilkan tindakan, prosedur atau proses.</li> <li>• <b>Permainan, Pengalaman Terstruktur:</b> Peserta ikut serta dalam permainan yang membutuhkan ketrampilan tertentu, biasanya dipimpin oleh fasilitator.</li> <li>• <b>Simulasi:</b> Peserta mempelajari ketrampilan dalam sebuah pengaturan (setting) yang meniru “setting” sesungguhnya dimana ketrampilan dibutuhkan.</li> <li>• <b>Tim Mengajar/Belajar:</b> Bekerja bersama, kelompok kecil terdiri dari 3-6 orang saling mengajar dan membantu untuk mengembangkan ketrampilan.</li> <li>• <b>Kegiatan tindak lanjut yang sesuai</b> dan praktek ketrampilan.</li> <li>• <b>Proyek Penerapan:</b> Kegiatan yang memungkinkan peserta mempraktekkan ketrampilannya dalam konteks dan situasi mereka sendiri selama pelatihan.</li> <li>• <b>Praktek:</b> Kegiatan yang spesifik untuk menerapkan hasil belajar setelah pelatihan dalam konteks pekerjaan mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lingkaran Respon:</b> Pertanyaan yang diajukan kepada anggota kelompok yang duduk dalam lingkaran, setiap orang secara bergiliran mengekspresikan sebuah respon.</li> <li>• <b>Kunjungan Lapangan:</b> Melihat atau mengalami sendiri sebuah situasi untuk pengamatan dan belajar.</li> <li>• <b>Permainan:</b> Mengalami sebuah permainan dan mendiskusikan penerapannya dalam kehidupan yang sebenarnya.</li> <li>• <b>Diskusi Kelompok:</b> Pertukaran ide dan pendapat oleh anggota kelompok kecil (8-20 orang) tentang satu masalah atau isu yang menjadi keprihatinan bersama selama sekitar 10 menit tergantung besarnya kelompok.</li> <li>• <b>Role Playing:</b> Drama spontan tentang sebuah masalah atau situasi yang diikuti oleh diskusi.</li> <li>• <b>Simulasi:</b> Pengalaman dalam sebuah situasi yang nyata mungkin, diikuti oleh diskusi.</li> <li>• <b>Sandiwara:</b> Drama pendek yang sudah dilatih, diikuti oleh diskusi</li> </ul>

**Lembar kerja 10: Model untuk Sesi Pelatihan Anda – Materi, Tehnik dan Kegiatan Pelatihan**

Mengambil informasi dari Lembar rujukan 10 dan 11, tentukan tipe tehnik dan kegiatan yang paling sesuai. Bersiaplah untuk menjelaskan alasan-alasan pilihan anda. Rekam hasil diskusi anda pada tabel di bawah ini.

Wilayah Isi	Tehnik/Kegiatan	Materi



## Modul 4

# Pendidik dan Peserta Pendidikan HAM

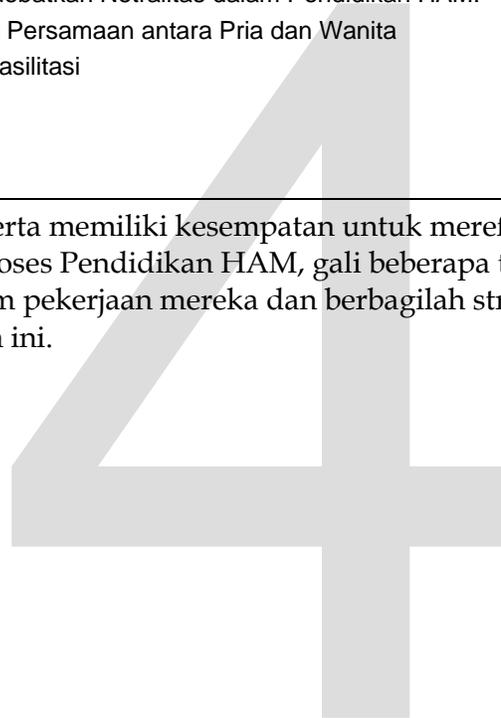
---

Kegiatan		Time
Kegiatan 1	Seni Fasilitasi	1 Jam 15 menit
Kegiatan 2	Memperdebatkan Netralitas dalam Pendidikan HAM: Menggali Persamaan antara Pria dan Wanita	1 jam 30 menit
Kegiatan 3	Dilema Fasilitasi	1 jam 30 menit

### Tinjauan

---

Pada modul ini, peserta memiliki kesempatan untuk merefleksikan peranan mereka sebagai fasilitator proses Pendidikan HAM, gali beberapa tantangan fasilitasi yang mereka hadapi dalam pekerjaan mereka dan berbagilah stratefi untuk memberikan tantangan-tantangan ini.





## Kegiatan 1 Seni Fasilitasi

### Sasaran

- Untuk menggali nilai-nilai dan keyakinan utama pendidik HAM mengenai bagaimana pelatihan seharusnya dilakukan.
- Untuk menguji elemen-elemen pengatur suasana dan dampak mereka pada situasi pelatihan.
- Untuk menggambarkan peranan fasilitator dalam pengaturan suasana dan untuk mengidentifikasi tehnik yang tepat untuk membantu penampilan peserta.

### Waktu

1 Jam 15 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Pada modul sebelumnya, anda telah melalui langkah-langkah dasar melakukan sesi pelatihan Pendidikan HAM. Pada kegiatan ini, anda akan melalui pelatihan yang berlanjut untuk mengajak pemikiran anda mengenai bagaimana keyakinan pribadi anda dapat memainkan peranan pada pembentukan gaya fasilitasi anda.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan melakukan “serangkaian” latihan pada nilai dan keyakinan fasilitator HAM.

Pada **Bagian B**, anda akan bertukar fikiran tentang ide-ide pengaturan suasana yang kondusif saat belajar.

### 30 menit

#### Bagian A Rangkaian

Nilai utama kami, dan keyakinan kami mengenai bagaimana pelatihan seharusnya dilakukan memberi dampak pada cara kita merencanakan dan melaksanakan sesi pelatihan. Juga memberi dampak pada bagaimana kami mengelola diri kami sendiri ketika memfasilitasi sesi pelatihan termasuk interaksi kepada peserta.

Fasilitator mulai dengan melakukan “serangkaian” latihan, meminta kelompok untuk menggali nilai-nilai utama dan keyakinan mereka sebagai fasilitator pendidikan HAM.

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

### Lanjutan Kegiatan 1

Fasilitator membacakan serangkaian pernyataan (lihat dibawah). Anda menunjukkan respon anda ke setiap pernyataan dengan menempatkan diri anda di sepanjang garis imajiner yang memanjang dari satu sisi ruangan ke sisi lain. Kegiatan ini menggunakan tehnik “serangkaian” yang sama seperti pada kegiatan Carousel pada **Modul 2**.

Posisi yang anda pilih di sepanjang garis menunjukkan posisi anda berdasarkan pernyataan. Satu sisi ruangan mewakili respon yang sangat positif dan sisi yang lain sisi yang sangat negatif, sementara bagian tengah ruangan untuk respon diantara kedua posisi ekstrim tersebut.

Setelah setiap pernyataan, fasilitator menanyakan peserta yang berbeda mengapa mereka berdiri di tempat bersama continuum.

#### Daftar Pernyataan berdasarkan Nilai dan Keyakinan Fasilitator

- Setiap orang dapat menjadi fasilitator yang baik,
- Pelatihan harus menyenangkan.
- Metode dan keahlian mewakili bagian pelatihan yang paling penting.
- Kepribadian fasilitator adalah pusat keberhasilan pelatihan.
- Keahlian fasilitator adalah pusat keberhasilan pelatihan.
- Fasilitator harus meninggalkan nilai-nilai pribadinya di rumah.
- Fasilitator memiliki banyak kekuasaan di dalam kelompok.
- Fasilitator harus seperti peserta yang lain jika tidak hasilnya akan membahayakan.
- Fasilitator harus dipersiapkan untuk selalu merespon kebutuhan peserta.
- Fasilitator harus membantu peserta mencapai kesimpulan yang ia ingin mereka mencapainya.
- Pada sesi pelatihan, peserta perlu untuk mendapatkan “resep”.
- Tujuan dari setiap pelatihan adalah pengembangan diri.
- Fasilitator yang baik mengembangkan hubungan yang menyenangkan dengan seluruh peserta.
- Fasilitator tidak boleh memberitahukan kurangnya pengetahuan atau kurangnya keahlian pada wilayah tertentu karena akan sangat merendahkan kredibilitasnya kepada kelompok.
- Fasilitator harus sepenuhnya netral dalam hubungannya dengan peserta.
- Sebagian besar tanggungjawab pembelajaran ada pada fasilitator.
- Fasilitator pria dan wanita menghadapi tantangan yang sama.

Pertanyaan Diskusi:

- Apakah ada nilai dan keyakinan yang anda anggap penting tetapi belum disebutkan?

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 1**

- Bagaimana nilai dan keyakinan ini berhubungan dengan prinsip-prinsip penting dari pendekatan partisipatif?

**45 menit****Bagian B Diskusi Kelompok**

Suasana atau atmosfer sesi pelatihan memiliki dampak langsung pada tingkat pembelajaran peserta dan kepuasan peserta dengan pelatihan. Sebagai tambaha fasilitas pembelajaran itu sendiri, gaya dari fasilitator adalah faktor kunci dalam mengatur suasana.

Bertukar fikiranlah tentang beberapa hal yang dapat dilakukan fasilitator untuk mengatur suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Ingat nilai dan keyakinan yang telah dibahas pada **Bagian A**.

---



---



---



---

Beberapa ide untuk mengatur suasana disiapkan pada **Lembar Rujukan 13**. Berikan contoh dari latihan fasilitasi anda atau dari sesi pelatihan ini atau yang lain yang telah anda ikuti.



Tip  
Fasilitator  
Pendidikan  
HAM

**Dinamika Kelompok**

Ketika menentukan jumlah kelompok yang harus dibagi oleh peserta, fasilitator harus mempertimbangkan, diantara hal lain, jumlah waktu untuk kegiatan tersebut dan jumlah total peserta. Umumnya, tidak boleh lebih dari 6-8 orang dalam satu kelompok, karena jumlah yang besar akan menghalangi beberapa peserta untuk berbicara.

Bagaimana peserta harus dikelompokkan adalah pertimbangan penting yang lain. Selama lokakarya, normal bagi peserta untuk menjadi bagian dari lebih dari satu kelompok untuk kegiatan yang berbeda. Namun, fasilitator harus hati-hati tidak boleh terlalu sering memindahkan peserta. Peserta dapat dikelompokkan dengan cara yang berbeda. Sedikit diantaranya adalah sebagai berikut:

- Dibagi secara acak.
- Ditugaskan menurut kelompok yang telah ditentukan. Sebagai contoh, apabila fasilitator mengetahui bahwa peserta akan bekerja untuk subyek yang spesifik, seperti hak-hak anak, hak wanita, hak minoritas, kemudian fasilitator dapat menugaskan salah satu dari kelompok tersebut.
- Dikelompokkan menurut kesukaan mereka. Sebagai contoh, apabila mereka sedang meneliti hak-hak asasi manusia yang spesifik seperti hak wanita, hak anak, dan hak perumahan, beberapa peserta mungkin akan cenderung untuk bergabung dengan kelompok tersebut.
- Dibagi oleh fasilitator dengan mencampurkan peserta yang malu dan diam dengan peserta yang lebih mudah mengekspresikan dirinya, dengan harapan memberikan setiap orang kesempatan yang sama untuk berbicara.

**Akhir Kegiatan ■**

### Lembar Rujukan 13: Gaya Fasilitator – Unsur Penting untuk Mengatur Iklim

**Hal-hal yang harus dilakukan:**

- 1. Tetapkan Peran anda dalam pikiran anda sendiri.**
- 2. Tetapkan harapan-harapan dan kebutuhan-kebutuhan peserta dan juga harapan anda sebagai fasilitator. Pastikan hal ini diketahui dan dipahami oleh setiap orang dalam kelompok.**
- 3. Ciptakan atmosfer yang mendukung dimana orang-orang merasa bebas untuk mengambil resiko.**
  - Peka terhadap proses komunikasi, termasuk bahasa tubuh peserta dan anda sendiri.
  - Dengarkan dengan empati; jangan memotong.
  - Hargai ide yang mungkin tidak anda setuju.
  - Gunakan penguat positif (pujian, pengakuan).
  - Tunjukkan bahwa anda peduli.
  - Hadapi peserta yang “sulit” dengan cara yang terhormat.
- 4. Komunikasikan secara terus terang apa yang anda ketahui dan anda tidak ketahui.**
- 5. Semangat selalu; energi/listrik anda tampaknya akan menggosok peserta.**
- 6. Gunakan “icebreaker” dan/atau pembuka yang nyaman untuk anda dan anda rasa peserta anda juga akan merasa nyaman.**
- 7. Dapatkan umpan balik selama kegiatan dan pada akhir tiap bagian.**
  - Peran fasilitator dalam diskusi kelompok bukan hanya merangkum informasi yang disajikan, tetapi untuk mensintesakannya. Itu berarti fasilitator memainkan peran kunci dalam mengidentifikasi unsur-unsur umum yang digaris bawahi oleh peserta, dan menyampaikan kepada peserta untuk berpikir lebih jauh apa arti kerja kelompoknya dalam hubungannya dengan kerja mereka pada pendidikan HAM.
- 8. Buatlah diri anda terbuka untuk pertanyaan-pertanyaan.**
- 9. Belajarlah dengan kelompok!**

## Kegiatan 2 Memperdebatkan Netralitas dalam Pendidikan HAM: Menggali Persamaan antara Pria dan Wanita

### Sasaran

Untuk secara kritis merefleksikan, mengartikulasikan dan memberitahu bagaimana keyakinan pribadi dapat memberi dampak pada latihan kita sebagai pendidik HAM.

### Waktu

1 Jam 30 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Berbicara mengenai HAM ke beberapa orang dapat membuktikan tantangan karena aspek-aspek tertentu dari HAM dapat berlawanan dengan keyakinan dan sikap mereka. Tidak hanya itu, beberapa aspek HAM juga dapat bertentangan dengan keyakinan dan sikap kita. Pada kegiatan ini, anda akan memerankan permainan pendidik HAM yang sangat yakin dan yang lain tidak percaya dengan persamaan antara pria dan wanita dan melihat bagaimana pendidik HAM tetap netral dalam mengelola Pendidikan HAM.

Kegiatan ini dibagi menjadi empat bagian.

Pada Bagian **A**, fasilitator akan memimpin diskusi mengenai netralitas pendidikan HAM.

Pada Bagian **B**, anda akan bekerja pada dua kelompok dan mempersiapkan argumentasi untuk perdebatan persamaan antara pria dan wanita.

Pada bagian **C**, anda akan mengelola diskusi.

Pada bagian **D**, fasilitator akan menanyakan kembali tentang kegiatan tersebut.

### 10 menit

#### Bagian A Diskusi Kelompok Besar

Fasilitator memperkenalkan kegiatan dengan merujuk ke salah satu pernyataan pada latihan continuum: "fasilitator harus sepenuhnya netral dalam hubungannya dengan peserta."

Pertanyaan Kelompok:

- Haruskah pendidik HAM tetap netral dalam membawakan pekerjaan pendidikan HAM?
- Apakah mungkin tetap netral? Mengapa atau Mengapa tidak?

*Lanjutan ▶▶▶*

### Lanjutan Kegiatan 2

- Dapatkah fasilitator tetap netral ketika mereka memiliki keyakinan yang kuat yang bertentangan dengan peserta yang lain? Sebagai contoh, dapatkah seorang fasilitator yang merupakan pembela hak perempuan berhasil memfasilitasi sekelompok peserta yang tidak mempercayai persamaan antara pria dan wanita?

Fasilitator memberikan daftar poin-poin utama diskusi pada flipchart.

20 menit

#### Bagian B Kerja dalam satu Kelompok

Anda akan mempersiapkan argumentasi anda dan kemudian menggabungkannya dalam perdebatan dengan topik dibawah ini:

##### Topik Perdebatan:

**Persamaan antara pria dan wanita tidak mungkin terjadi pada masyarakat Indonesia**

Fasilitator menugaskan anda salah satu dari dua kelompok:

- **Kelompok 1** - akan memberikan argumentasi bahwa persamaan antara pria dan wanita di masyarakat Indonesia adalah sesuatu yang **mungkin**.  
Maksud dari perdebatan ini, anda akan memainkan peranan fasilitator yang yakin bahwa persamaan antara pria dan wanita adalah mungkin, tetapi anda menyadari bahwa terdapat halangan kebudayaan dan agama yang mencegah hal ini menjadi kenyataan.
- **Kelompok 2** - akan memberikan argumentasi bahwa persamaan antara pria dan wanita di masyarakat Indonesia adalah sesuatu yang **tidak mungkin**.  
Maksud dari perdebatan ini, anda akan memainkan peranan sebagai fasilitator yang secara terbuka tidak mengekspresikan keberatan terhadap persamaan pria dan wanita, tetapi secara pribadi yakin bahwa tempat wanita adalah di rumah dan harus mengurus anak.

Fasilitator menjelaskan format perdebatan pada halaman selanjutnya.

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 2****40 menit****Bagian C Perdebatan**

Bawakan perdebatan sesuai dengan format yang telah digambarkan dibawah ini.

Format Perdebatan	
<b>Bagian I</b>	
5 menit	<p><b>Pernyataan Pembuka: Kelompok 1 – Persamaan antara pria dan wanita di masyarakat Indonesia adalah sesuatu yang mungkin</b>            Kelompok 1 mempresentasikan argumentasi utamanya.            Kelompok 2 mendengarkan dan anggota kelompok menyiapkan pertanyaan tantangan.</p>
8 menit	<p><b>Pertanyaan Tantangan: Kelompok 2 ke Kelompok 1</b>            Kelompok 2 menanyakan pertanyaan tantangan.            Kelompok 1 memberikan respon.</p>
<b>Bagian II</b>	
5 menit	<p><b>Pernyataan Pembuka: Kelompok 2 – Persamaan antara pria dan wanita di masyarakat Indonesia adalah sesuatu yang tidak mungkin</b>            Kelompok 2 mempresentasikan argumentasi utamanya.            Kelompok 1 mendengarkan dan anggota kelompok menyiapkan pertanyaan tantangan.</p>
8 menit	<p><b>Pertanyaan Tantangan: Kelompok 1 ke Kelompok 2</b>            Kelompok 1 menanyakan pertanyaan tantangan.            Kelompok 2 memberikan respon.</p>
5 menit	<p><b>Persiapan Rehat</b>            Setiap tim mempersiapkan pernyataan penutup dengan mengingat tantangan dan argumentasi utama dari kelompok lain.</p>
<b>Bagian III</b>	
4.5 menit	<p><b>Pernyataan Penutup Kelompok 1- Setuju</b>            Kelompok 1 mempresentasikan permohonan terakhirnya.</p>
4.5 menit	<p><b>Pernyataan Penutup Kelompok 2- Tidak Setuju</b>            Kelompok 2 mempresentasikan permohonan terakhirnya.</p>

Lanjutan ▶ ▶ ▶

**Lanjutan Kegiatan 2**

**20 menit**

**Bagian D Diskusi Kelompok Besar**

Fasilitator mensintesa poin-poin utama yang dianggap penting selama perdebatan dan memimpin diskusi kelompok besar mengenai hubungan antara keyakinan pribadi akan persamaan antara pria dan wanita dan peranan kita sebagai pendidik HAM.

Pertanyaan Diskusi:

- Bagaimana argumentasi yang timbul dalam perdebatan ini diaplikasikan ke pekerjaan pendidikan HAM anda?
- Apakah anda memiliki pendekatan yang berbeda dalam berdiskusi nilai HAM dengan target audiens yang berbeda? Apabila Ya, gambarkan beberapa contoh yang spesifik.
- Adakah nilai HAM yang anda sulit untuk pahami? Apabila ya, mengapa? Apakah hal ini mempengaruhi kemampuan anda untuk berbicara mengenai pendirian nilai-nilai HAM? Sebagai contoh, apabila seorang pria yakin bahwa wanita dibawah pria, bagaimana dia dapat jujur mendukung persamaan wanita?

Fasilitator memimpin diskusi mengenai keuntungan dan kerugian menggunakan perdebatan sebagai suatu tehnik pelatihan pendidikan HAM.



**Tip Fasilitator Pendidikan HAM**

**Perdebatan**

Kebebasan berfikir dan kebebasan berekspresi membentuk bagian dari HAM. Perdebatan tidak semata-mata suatu diskusi atau pertukaran pendapat. Perdebatan adalah sarana dimana seorang individu dapat mengekspresikan pemikirannya. Berhadapan dengan pemikiran orang lain adalah syarat perdebatan dan terciptanya masyarakat yang demokratis. Menghormati hukum tidak berarti menghalangi hak seorang individu untuk dapat mengkritik, memberikan argumentasi dan melanjutkan tuntutan.

Kebebasan berekspresi berjalan bersamaan dengan penerimaan terhadap keberagaman pemikiran, perdebatan membuat perbedaan ini mampu untuk diekspresikan. Namun, perdebatan tidak boleh mengedepankan ide dimana semua pendapat berada pada nilai yang sama. Contohnya, ekspresi ide rasis bukanlah suatu pendapat tetapi merupakan suatu penyerangan.

Perdebatan adalah suatu elemen pokok masyarakat demokratis. Belajar berdebat adalah belajar berfikir, mendengar dan berargumentasi secara tepat. Cara ini memberikan kesempatan untuk bekerja dengan identitas seseorang; seseorang harus belajar mengekspresikan dirinya sendiri, mendengar orang lain dan mau mengubah pemikiran seseorang tanpa takut "kehilangan muka."

Perdebatan memberikan pengalaman kepada peserta dalam mempresentasikan dan mempertahankan sudut pandang yang tidak harus milik mereka. Pada saat yang sama, cara ini memberikan latihan perencanaan strategi kelompok.

**Sumber:** UNESCO. (1997). Manual for Human Rights Education at Primary and Secondary Levels.

**Akhir Kegiatan ■**

## Kegiatan 3 Dilema Fasilitasi

### Sasaran

Untuk melatih tehnik mengatasi situasi bermasalah yang dapat timbul selama sesi pelatihan.

### Waktu

1 Jam 30 menit

### Uraian

#### Ringkasan

Fasilitator kadang harus menghadapi situasi yang menantang atau mengganggu dinamika kelompok yang efektif. Kegiatan ini mengilustrasikan beberapa dilema fasilitasi dan mencoba untuk mengidentifikasi beberapa kemungkinan jalan keluar.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian.

Pada **Bagian A**, anda akan bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan bagaimana mengatasi dilema fasilitasi.

Pada **Bagian B**, masing-masing kelompok akan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelompok besar dengan cara yang kreatif.

### 20 menit

#### Bagian A Kerja Kelompok

Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan target audiens pelatihan mereka dan menugaskan satu situasi pada setiap kelompok.

Baca situasi yang ditugaskan ke kelompok anda dan diskusikan bagaimana anda akan mengatasinya. Bersiap untuk mempresentasikan strategi anda ke kelompok yang lebih besar pada kelompok B. Ingat untuk selalu kreatif!

*Lanjutan ▶ ▶ ▶*

### Lanjutan Kegiatan 3

#### Situasi 1

Peserta pelatihan anda telah bekerja dalam tiga sub-kelompok pada tugas khusus selama satu jam.

Ada 45 menit yang tersedia untuk seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ke kelompok lain.

- **Kelompok 1** menyelesaikan presentasi dalam waktu 10 menit.
- **Kelompok 2** sedang presentasi dan mereka telah berada disana selama lebih dari 20 menit. Presentasi mereka sangat menarik dan terjadi diskusi yang hidup.
- **Kelompok 3** belum melakukan presentasi. Peserta akan rehat dalam waktu 15 menit.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---

---

---

#### Situasi 2

Peserta pada kelompok pelatihan anda tertarik pada satu diskusi yang topiknya juga menarik bagi anda. Lebih lagi, pada wilayah ini anda memiliki banyak pengalaman. Anda tidak setuju dengan beberapa hal yang sedang diutarakan.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---

---

---

Lanjutan ►►►

**Lanjutan Kegiatan 3****Situasi 3**

Amda sedang memfasilitasi sesi pelatihan HAM. Pada kelompok anda ada sejumlah peserta yang berbeda tipe yang mempengaruhi kelancaran pelatihan. Gambaran tiga peserta ini disediakan dibawah ini.

**Si Orang Bimbang**

- Satu peserta pemalu, segan, dan seringkali diam. Mudah untuk melupakan orang ini di dalam kelompok.

**Si Pemonopoli**

- Peserta lain nampaknya memiliki begitu banyak hal untuk dikatakan dan akan memakan seluruh waktu diskusi jika diizinkan.

**Si Tidak Mendengarkan**

- Peserta ketiga cenderung menginterupsi, memotong pembicaraan orang lain, mendahului sebelum kesempatan orang lain selesai. Keinginan orang ini untuk berbicara mencegahnya dari mendengarkan.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---



---



---

**Situasi 4**

Anda memfasilitasi lokakarnya mengenai HAM dimana sebagian besar pesertanya adalah pria. Anda mengangkat isu mengenai persamaan antara pria dan wanita dan melihat ada beberapa pria yang memberikan komentar yang menyerang yang diskriminatif terhadap wanita. Satu orang menyatakan bahwa tempat wanita adalah di rumah, yang lainnya menyatakan bahwa wanita tidak dapat mengerjakan pekerjaan seperti pria. Tekanan anda meningkat diantara peserta, beberapa yang lain merasa tidak nyaman.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---



---



---

Lanjut ►►►

**Lanjutan Kegiatan 3**

**Situasi 5**

Anda memfasilitasi sesi pelatihan selama 21 hari yang dirancang oleh orang lain. Anda diberikan semua materi pelatihan hanya pada hari itu, biasanya satu hari sebelumnya dan kadang saat sesi pelatihan.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---

---

---

**Situasi 6**

Anda memfasilitasi sesi pelatihan HAM. Pada kelompok anda ada sejumlah peserta yang berbeda yang mempengaruhi kelancaran pelatihan. Gambaran tiga peserta tersebut diberikan di bawah ini.

**Si Kaku**

- Satu peserta dengan setia mengambil satu posisi pada satu isu dan jarang sekali berubah. Orang ini begitu memaksa sehingga sulit untuk kelompok lain membuat kemajuan.

**Si Penyerang Ide**

- Peserta yang satu lagi sangat ahli dalam menggagalkan ide peserta lain. Orang ini selalu siap dengan komentar negatif yang ditujukan untuk meredam ide baru atau berbeda.

**Si Pengeluh**

- Peserta ketiga adalah ahli dalam menyalahkan, menemukan kesalahan, mengeluh dan berbagi keluhannya yang tidak berujung kepada orang lain yang mendengarkannya.

Apa yang anda lakukan? Jelaskan pertimbangan keputusan anda.

---

---

---

Lanjutan ►►►

*Lanjutan Kegiatan 3*

**1 Jam 10 men    Bagian B            Diskusi Kelompok**

Masing-masing kelompok akan mendapat giliran untuk mempresentasikan situasi dan strategi yang mereka dapatkan, ke kelompok besar. Ingat untuk selalu kreatif dan berlatih tehnik presentasi yang berbeda (misalnya bermain peran).

Setelah presentasi kelompok kecil, kelompok besar memiliki kesempatan untuk memberikan komentar dan memberikan saran mereka dalam menghadapi situasi yang ditanyakan tersebut.

Lihat ke **Lembar rujukan 14** untuk beberapa tip mengenai keahlian fasilitasi.

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 14: Ketrampilan fasilitasi

### 1. Tip tentang pengelolaan waktu

- Lakukan pemotongan mulai dari tengah program, bukan dari awal atau akhir
- Sederhanakan kerja, misalnya buanglah beberapa langkah dari kegiatan
- Kurangi jumlah waktu diskusi dalam kelompok kecil
- Kurangi waktu pelaporan di kelompok pleno.
- Pastikan anda datang tepat waktu, dan menghormati jadwal, misalnya break, makan siang, akhir hari
- Jika ada perlu perubahan, bahaslah rencana kegiatan dengan para peserta

### 2. Gunakan beragam teknik untuk melibatkan semua peserta

- Rotasikan komposisi anggota dari kelompok kecil
- Delegasikan peran-peran peserta dalam kelompok kecil (misalnya pimpinan, pencatat waktu, notulen, jurubicara, dsb.)
- Encourage different methods of reporting group work
- Create seating arrangements that encourage group discussions

### 3. Tip-tip tentang keterlibatan fasilitator dalam diskusi

- Sebagai fasilitator, anda menghantarkan ketrampilan dan pengetahuan spesifik ke suatu program pelatihan. Ini adalah tantangan untuk menyediakan keahlian secara strategis dan terhormat.
- Rangkumlah diskusi untuk memastikan bahwa semua peserta mengerti, dan kawal diskusi pada arah yang anda kehendaki. Apabila ada ketidaksepakatan, tariklah kesimpulan.
- Ungkapkan kembali pernyataan peserta ke dalam kalimat yang lebih tajam demi menguji pemahaman anda dan memperkuat pernyataan itu.
- Ajukan pertanyaan yang mendorong tanggapan reflektif, misalnya pertanyaan terbuka.
- Jangan menjawab sendiri semua pertanyaan. Para peserta dapat saling menjawab pertanyaan satu sama lain.
- Tanya para peserta apakah mereka sependapat dengan pernyataan dari peserta lain.
- Pastikan bahwa para peserta lebih banyak bicara dari anda.

### 4. Tip-tip tentang menyampaikan presentasi

- Lakukan beberapa kali latihan sebelum anda presentasi.
- Pastikan bahwa isi dan gaya penyampaian sesuai dengan kebutuhan pemirsa anda.

### Lanjutan Lembar Rujukan

- Pertahankan kontak tatapan mata dengan pemirsa (peserta pelatihan).
- Bicaralah dengan nada percakapan.
- Hantarkan antusiasme anda terhadap bahan dan pemirsa.
- Secara berkala, tanyalah pemirsa apakah mereka bisa mendengar dan melihat segalanya.
- Kelilingi ruangan, dengan gerak gerik yang wajar. Hindarkan gerak gerik yang dapat mengalihkan/mengganggu perhatian peserta.
- Lakukan interaksi dengan para peserta, demi menciptakan kesan positif dengan mereka

### 5. Tip tentang penggunaan alat bantu visual (Papan tulis, overheads, flipcharts atau presentasi komputer)

- Gunakan alat bantu visual untuk membangkitkan dan memfokuskan perhatian peserta
- Periksa peralatan sebelum sesi demi memastikan bahwa peralatan tersebut berfungsi dan anda mengerti cara menggunakannya
- Buatlah peraga visual selama presentasi
- Dorong peserta untuk membuat catatan
- Tiap peraga visual sebaiknya dibuat bermakna
- Peragakan informasi visual secara bertahap, bukan semuanya sekaligus
- Sediakan handout dari presentasi komputer (misalnya PowerPoint) dengan diberi ruang untuk catatan tambahan

**Sumber:** University of Waterloo, Teaching Resources and Continuing Education. (2002). Lecturing Interactively in the University Classroom. Available online: <http://www.adm.uwaterloo.ca/infotrac/interactiveUclassroom.html>.



## Modul 5

# Mengembangkan Sesi Pelatihan Pendidikan HAM

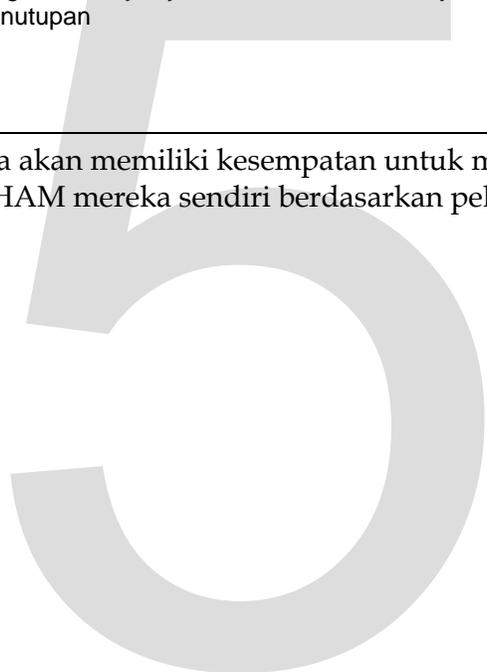
---

<b>Kegiatan</b>		<b>Time</b>
Kegiatan 1	Menggabungkan Model Sesi Pelatihan HAM Anda	2 hrs
Kegiatan 2	Langkah-langkah selanjutnya dan Evaluasi Lokakarya	30 min
Kegiatan 3	Upacara Penutupan	30 min

### **Tinjauan**

---

Pada modul ini, peserta akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan sesi pelatihan pendidikan HAM mereka sendiri berdasarkan pekerjaan dari Modul sebelumnya.





## Kegiatan 1 Menggabungkan Model Sesi Pelatihan HAM anda

### Sasaran

Untuk menghasilkan model yang lengkap untuk sesi pelatihan HAM untuk target audiens yang spesifik.

### Waktu

2 Jam

### Uraian

#### Ringkasan

Sekarang saatnya untuk mengembangkan contoh sesi pelatihan berdasarkan apa yang telah anda pelajari selama lokakarya.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian.

Pada Bagian **A**, fasilitator akan menjelaskan beberapa contoh sesi pelatihan.

Pada Bagian **B**, anda akan bekerja dalam kelompok kecil untuk mengembangkan sesi pelatihan untuk target audiens yang spesifik

Pada Bagian **C**, anda akan mempresentasikan model anda ke peserta lain untuk umpan balik.

**15 menit**

#### **Bagian A      Diskusi Kelompok Besar**

Fasilitator memimpin diskusi mengenai contoh sesi pelatihan yang tertera pada **Lembar rujukan 15**.

**1 Jam 15 min**

#### **Bagian B      Kerja Kelompok Kecil**

Anda akan bekerja pada kelompok kecil menurut target audiens pelatihan anda untuk mengembangkan model yang lengkap untuk sesi pelatihan anda dengan membawa seluruh pekerjaan anda selama lokakarya. Satu format disediakan pada lembar kerja **11** untuk memandu anda melalui proses tersebut.

Lihat kembali lembar kerja dari hari sebelumnya, tinjau ulang informasi dan tuangkan pada Lembar kerja **11**, buatlah perubahan jika diperlukan.

Persiapkan untuk mempresentasikan informasi ini ke kelompok lain, persiapkan Lembar kerja 11 versi flipchart untuk presentasi anda.

*Lanjutan ▶▶▶*

***Lanjutan Kegiatan 1***

**30 menit**

**Bagian C Presentasi**

Setiap kelompok mempresentasikan model mereka untuk mendapatkan umpan balik dari peserta lain.

**Akhir Kegiatan ■**

## Lembar Rujukan 15: Contoh sesi pelatihan

### **PROGRAM:**

### **Pelatihan tentang konsep dasar HAM bagi satuan keamanan**

#### **1. Kelompok Sasaran:**

Perwira muda dengan sedikit bekal pendidikan HAM.  
30 peserta (18 lelaki dan 2 perempuan); umur 25 sampai 35.

#### **2. Kajian Kebutuhan:**

Kebutuhan diidentifikasi melalui:

- Pengkajian terhadap kurikulum pelatihan yang ada bagi personil keamanan
- Wawancara dengan para perwira penyelia
- Wawancara dengan berbagai LSM yang pernah melatih personil keamanan
- fokus group discussion dengan sample kelompok para perwira muda untuk mengevaluasi pengetahuan mereka tentang isu, konsep dan instrumen HAM.

#### **3. Hasil dari Kajian Kebutuhan:**

Informasi yang dikumpulkan dari beragam sumber di atas menunjukkan bahwa:

- Para perwira relatif tak punya kesadaran atas standard HAM
- Para perwira dalam situasi penegakan jam malam dan pembatasan demonstrasi publik seringkali tidak jelas tentang prosedur mana yang harus dipatuhi.
- Di mata publik, sering kali para perwira dipandang sebagai penyebab pelanggaran HAM

#### **4. Tujuan Program:**

Memperkuat kapasitas para personil keamanan dalam menghormati dan melindungi HAM penduduk sipil.

#### **5. Sasaran:**

Pada akhir pelatihan, para personil keamanan diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi Hak-hak dasar
- Mengidentifikasi situasi dalam kerjanya di mana hak-hak seorang tidak ditangani secara penuh.
- Mengintegrasikan praktek-praktek ramah HAM dalam kerja mereka.

Ke halaman berikutnya.

## Lanjutan Lembar Rujukan

**6. Garis besar Sesi pelatihan:****Hari pertama*****Kegiatan 1: Sumber, Sistik dan Standard untuk HAM dalam penegak hukum***

Pada kegiatan ini para peserta meninjau sumber-sumber dasar seperti misalnya instrumen-instrumen HAM internasional. Peserta meninjau prinsip-prinsip dan kode etik perilaku yang diakui secara internasional.

*Waktu: 3 jam*

***Kegiatan 2: Etika dan Tuntunan perilaku legal***

Pada kegiatan ini para peserta meninjau aspek umum dari kode etik perilaku dan legal untuk personil keamanan, termasuk etika penggunaan kekuatan, tanggung jawab individual, kewajiban melaporkan pelanggaran. Peserta juga melakukan latihan praktek untuk menggambarkan kode etik dan legal personil keamanan.

*Waktu: 2 jam*

***Kegiatan 3: Personil Keamanan dan Pandangan Publik***

Pada kegiatan ini, para peserta meninjau persepsi publik tentang personil keamanan – apakah masyarakat umum melihat personil keamanan sebagai “pelayanan” atau sebagai “kekuatan” Kepentingan siapa yang coba dipenuhi oleh para personil keamanan? Bagaimana pandangan masyarakat umum tentang para petugas keamanan dalam sudut pandang konflik, dan terutama dalam menanggapi demonstrasi masa yang menuntut demokrasi?

*Waktu : 2 jam*

**Hari kedua*****Kegiatan 1: Personil Keamanan dan Non Diskriminasi***

Pada kegiatan ini para peserta meninjau aspek umum tentang non diskriminasi, serta aturan aturan spesifik tentang non-diskriminasi, seperti misalnya hak untuk pengakuan secara manusiawi di depan hukum, hak kesetaraan di depan hukum, hak atas proses hukum yang adil, dan hak akses yang setara atas pelayanan publik. Para peserta juga meninjau isu-isu non diskriminasi berkaitan dengan kaum perempuan, minoritas, agama, dan anak-anak.

*Waktu: 3 jam*

***Kegiatan 2: Fungsi dan kewajiban personil keamanan***

Pada kegiatan ini para peserta meninjau beberapa tugas spesifik personil keamanan, tinjauan itu adalah untuk mengidentifikasi cara cara untuk meningkatkan penghormatan para perwira terhadap HAM. Tugas-tugas spesifik tersebut adalah:penyelidikan dan penangkapan, penahanan, penggunaan kekuatan dan senjata api, kekacauan sipil, dan situasi darurat.

*Waktu: 3 jam*

## Lanjutan Lembar Rujukan

**PROGRAM:**  
**Pelatihan HAM bagi wartawan**

<p><b>1. Target Group:</b></p> <p>Wartawan dari berbagai media  30 peserta (20 lelaki dan 10 perempuan); umur 22 sampai 50.</p>
<p><b>2. Kajian kebutuhan:</b></p> <p>Kebutuhan diidentifikasi melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kritis menganalisa isi artikel koran untuk mengetahui jumlah isu ham yang diangkat di media cetak dan bagaimana isu-isu tersebut digarap di media</li> <li>• focus group discussions dengan beberapa wartawan</li> <li>• kuesioner pra-pelatihan kepada semua peserta mengenai keakraban para peserta dengan isu, konsep dan instrumen HAM</li> </ul>
<p><b>3. Hasil Kajian Kebutuhan:</b></p> <p>Informasi dari berbagai sumber digariskan di atas mengindikasikan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• beberapa koran mengutip sumber sumber yang tak dapat diverifikasi, yang menunjukkan adanya bias ke salah satu pihak dalam suatu konflik</li> <li>• kebanyakan wartawan mempunyai pemahaman dasar tentang isu-isu HAM</li> <li>• kebanyakan wartawan tidak menyadari adanya potensi perubahan sosial yang bisa diakibatkan oleh artikel mereka</li> </ul>
<p><b>4. Tujuan Program :</b></p> <p>Meningkatkan ketrampilan para wartawan dalam mengembangkan strategi media untuk melindungi dan memajukan HAM</p>
<p><b>5. Sasaran:</b></p> <p>Pada akhir pelatihan para wartawan diharapkan mampu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi hak-hak dasar</li> <li>• menulis isu isu tematis HAM dengan cara dengan cara menyeluruh (imparsial)</li> <li>• berlatih membuat laporan media (seperti misalnya siaran koran atau TV) yang memajukan HAM dan mengidentifikasi akuntabilitas pemangku kewajiban</li> </ul>

Ke halaman berikutnya

**Lanjutan Lembar Rujukan**

**6. Garis Besar Sesi Pelatihan:**

**Modul 1: Apa itu HAM ?**

Kegiatan 1: Sambutan, Pengantar dan Harapan (1 jam)

Kegiatan 2: Apa itu HAM? (1 jam)

Kegiatan 3: Sumber sumber HAM nasional dan Internasional (2 jam)

**Modul 2: Peran Media dalam melindungi dan memajukan HAM**

Kegiatan 1: Peran Media (2 jam)

Kegiatan 2: Tantangan yang dihadapi oleh Media (1 jam 30 menit)

Kegiatan 3: Study kasus 1 – Penahanan Wartawan secara ilegal (2 jam)

**Modul 3: Hubungan Media**

Kegiatan 1: Memastikan tersampainya pesan (1 jam 30 menit)

Kegiatan 2: Memilih Strategi Media yang tepat (1 jam)

Kegiatan 3: Panduan untuk interaksi Media (1 jam)

Kegiatan 4: Studi kasus 2 – Media dan Demonstrasi demi demokratisasi (2 jam)

**Modul 4: Alat alat Media**

Kegiatan 1: Memastikan Perspektif HAM dalam liputan Media (2 jam)

Kegiatan 2: Studi Kasus 3 – Konferensi pers (2 jam)

Kegiatan 3: Studi Kasus 4 – Radio, Televisi dan Media cetak (2 jam)

**Modul 5: Journalisme untuk Perubahan Sosial**

Kegiatan 1: Mengembangkan Visi bersama tentang Perubahan Sosial (2 jam)

Kegiatan 2: Memantau dan mengevaluasi Perubahan Sosial (1 jam 30 menit)

Kegiatan 3: Evaluasi dan kesimpulan Loka karya (1 jam)

**Waktu Total: 4 hari**

## Lanjutan Lembar Rujukan

**PROGRAM:**  
**Pelatihan HAM untuk Pejabat pemerintah provinsi**

<p><b>1. Kelompok Sasaran:</b></p> <p>Pejabat pemerintah provinsi.          35 peserta (27 lelaki dan 8 perempuan) umur antara 35 to 50.</p>
<p><b>2. Kajian Kebutuhan:</b></p> <p>Kebutuhan diidentifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kuesioner pra-pelatihan yang diberikan kepada para peserta, kuesioner ini tentang seberapa akrab para peserta dengan isu, konsep dan instrumen HAM</li> <li>• Analisa atas laporan berkala yang disampaikan para pejabat pemerintahan</li> <li>• Wawancara dengan sekelompok tertentu Pejabat Pemerintah</li> <li>• Wawancara dengan anggota organisasi yang bekerja dengan pejabat pemerintahan (misalnya LSM)</li> </ul>
<p><b>3. Hasil Kajian Kebutuhan:</b></p> <p>Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber diatas mengindikasikan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan pejabat tak pernah mendapat pelatihan tentang HAM</li> <li>• Kebanyakan pejabat tidak memasukkan perspektif HAM dalam rencana kegiatan mereka</li> <li>• Kebanyakan pejabat sulit bekerja secara efektif karena kendala anggaran</li> </ul>
<p><b>4. Tujuan Program:</b></p> <p>Menguatkan kapasitas pejabat pemerintah Provinsi untuk dapat menempatkan HAM sebagai bagian terpadu dalam proses perencanaan mereka.</p>
<p><b>5. Sasaran:</b></p> <p>Pada akhir pelatihan, diharapkan para pejabat pemerintah daerah mampu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Hak-hak dasar.</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur utama RANHAM dan peran peserta dalam mengimplementasikannya.</li> <li>• Merevisi rencana-rencana operasional yang ada saat ini, agar dapat memasukkan perspektif HAM.</li> <li>• Menjabarkan konsep-konsep dasar gender dan mengidentifikasi relevansi penerapan perspektif gender dalam kerja mereka.</li> </ul>

Ke halaman berikutnya

**Lanjutan Lembar Rujukan**

**6. Garis besar sesi pelatihan:**

**Hari pertama: Pengantar HAM**

- Kegiatan 1: Upacara pembukaan dan Pengantar (1 jam)
- Kegiatan 2: Pengantar dan penjelajahan Harapan (1 jam)
- Kegiatan 3: Memahami HAM – Sumber sumber HAM Internasional (3 jam)
- Kegiatan 4: Isu-isu HAM di tingkat provinsi dan RANHAM (2 jam)

**Hari kedua: HAM dalam kerja pejabat administratif pemerintah daerah**

- Kegiatan 1: Isu-isu HAM dalam kerja pejabat administratif pemerintah (1 jam 30 menit)
- Kegiatan 2: Menjembatani kesenjangan – Identifikasi bagaimana seharusnya situasi HAM (1 jam)
- Kegiatan 3: SWOT Analysis – Kekuatan,Kelemahan,Peluang dan ancaman (1 jam 30 menit)

**Hari ketiga: Perlindungan HAM melalui kerja pejabat administratif pemerintah daerah**

- Kegiatan 1: Memastikan perundangan yang ramah HAM, demi melindungi warga (2 jam)
- Kegiatan 2: Memastikan Perlindungan kelompok yang terpinggirkan dan dirugikan (2 jam)
- Kegiatan 3: Konsep konsep Jender dasar (2 jam)

**Hari keempat: Membangun Rencana kerja**

- Kegiatan 1: Membangun rencana aksi HAM – cara merencana (2 jam)
- Kegiatan 2: Tujuan, Sasaran, Kegiatan dan hasil (2 jam)
- Kegiatan 3: Presentasi rencana aksi (1 jam 30 menit)
- Kegiatan 4: Kesimpulan (1 hr)

**Total waktu: 4 hari**

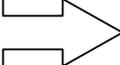
**Lembar kerja 11: Model untuk Sesi Pelatihan Anda**

**Lembar kerja 5** tertera langkah-langkah dasar dalam pengembangan sesi pelatihan sebagai berikut:

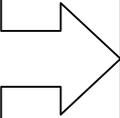
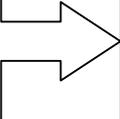
1. mengidentifikasi peserta didik
2. menentukan kebutuhan peserta didik (pengetahuan, sikap dan keahlian)
3. mengatur tujuan dan sasaran program
4. menentukan isi
5. mengembangkan tehnik/materi pelatihan
6. menentukan bingkai waktu yang sesuai
7. merancang evaluasi dan tindak lanjut kegiatan

Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut seperti rujukan, kembangkan model sesi pelatihan anda sendiri dalam konteks RANHAM.

**Langkah 1**  
Mengidentifikasi peserta didik



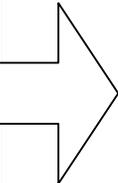
Pertanyaan apa yang perlu anda jawab?	Sesi Pelatihan Anda
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Siapa peserta? Apa pekerjaan mereka? Jenis kelamin? Tingkat pendidikan? Pengalaman mereka?</i></li> <li>• <i>Masalah apa yang mereka hadapi?</i></li> <li>• <i>Bagaimana pengalaman wanita dan pria pada kelompok target yang berbeda?</i></li> <li>• <i>Dalam konteks apa peserta bekerja?</i></li> <li>• <i>Bagaimana peserta menunjukkan jender dalam pekerjaan dan/atau kehidupan mereka sehari-hari?</i></li> </ul>	

Pertanyaan apa yang perlu anda jawab?	Sesi Pelatihan Anda
<div data-bbox="191 318 432 540" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p><b>Step 2</b> Tentukan kebutuhan si pelajar (pengetahuan, sikap dan ketrampilan)</p> </div> 	
<div data-bbox="191 708 432 865" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p><b>Langkah 3</b> Mengatur tujuan dan sasaran program</p> </div> 	

**Langkah 4**  
Menentukan isi

**Langkah 5**  
Mengembangkan teknik/materi pelatihan

**Langkah 6**  
Menentukan bingkai waktu yang sesuai



Pertanyaan apa yang perlu anda jawab?	Sesi Pelatihan Anda		
	Isi	Tehnik/Materi Pelatihan	Bingkai waktu
<p><b>Isi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa topik, tema, isu, dan informasi yang akan anda sertakan?</li> <li>• Apa isi yang akan datang dari peserta?</li> <li>• Bagaimana ahli dari luar akan diikutsertakan? presentasi? video? tehnik?</li> </ul> <p><b>Tehnik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa materi yang telah ada yang dapat digunakan dari organisasi anda atau dari sumber yang lain?</li> <li>• Materi apa yang perlu dikembangkan?</li> <li>• Materi bacaan apa yang harus disertakan?</li> <li>• Apa buku panduan, alat bantu handouts/audio-visual akan disertakan?</li> </ul> <p><b>Bingkai waktu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah hari?</li> <li>• Jam per hari?</li> <li>• Apakah bingkai waktu realistis dalam hubungannya dengan jumlah materi yang akan anda berikan?</li> </ul>			

**Langkah 7**  
**Rancang Evaluasi**  
**dan kegiatan/ alat**  
**tindak lanjut**



Pertanyaan apa yang perlu anda jawab?	Sesi Pelatihan Anda
<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Informasi apa yang ingin anda dapatkan dari evaluasi?</i></li><li>• <i>instrumen jenis apa yang akan anda gunakan?</i></li><li>• <i>Kegiatan jenis apa yang akan anda rencanakan sebagai tindak lanjut?</i></li><li>• <i>Strategi apa yang akan anda gunakan untuk meningkatkan transfer pembelajaran?</i></li></ul>	

## Kegiatan 2 Langkah-langkah Selanjutnya dan Evaluasi Lokakarya

### Sasaran

Untuk mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya dan untuk mengevaluasi lokakarya.

### Waktu

30 menit

### Uraian

- 15 menit**      **Bagian A      Diskusi Kelompok Besar Mengenai Langkah Selanjutnya**  
Fasilitator memimpin kelompok besar mengenai langkah-langkah selanjutnya dalam kaitannya dengan RANHAM.
- 15 menit**      **Bagian B      Evaluasi**  
Peserta menyelesaikan evaluasi kuesioner.

Akhir Kegiatan ■

## Kegiatan 3 Upacara Penutupan

### Waktu

30 menit

### Uraian

Selama upacara penutupan akan dibagikan sertifikat dan pernyataan penutupan.

Akhir Kegiatan ■